

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* TEKNIK DASAR VOLI
(*FOREHAND* DAN *BACKHAND*) BAGI PETENIS JUNIOR
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Rafif Winanto

NIM 18604224029

**PROGRAM STUDI PJSB
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* TEKNIK DASAR VOLI
(*FOREHAND* DAN *BACKHAND*) BAGI PETENIS JUNIOR
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh:

Rafif Winanto
NIM. 18604224029

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk Mengetahui bagian tahapan metode instrumen, mengetahui tingkat kesesuaian instrumen, dan mengetahui keabsahan instrumen penilaian *Authentic Assessment* berbasis *Action Method* teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* tenis lapangan.

Jenis penelitian ini yaitu *Research and Development* dengan model pengembangan ADDIE terdiri atas (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Dengan subjek dalam penelitian ini adalah petenis *junior club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul. Analisis data untuk uji validitas dilakukan dengan menggunakan *CVR (Content Validity Ratio)* dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dan *ICC*.

Hasil penelitian ini bahwa dari uji validitas *Content Validity Ratio CVR* untuk instrumen teknik dasar voli *forehand* 1,15 dan untuk instrumen teknik dasar voli *backhand* didapati hasil 0,8 maka dapat dikatakan memiliki validitas yang cukup baik, kemudian berdasarkan hasil dari reliabilitas *Intraclass Correlation Coefficient* telah ditemukan *Single Measures* untuk instrumen teknik dasar voli *forehand* 0,870 dan nilai kesepakatan *Average Measures* telah mendapatkan 0.537 sedangkan untuk instrumen teknik dasar voli *backhand* didapati hasil 0,825. Dari uji reliabilitas dilakukan peneliti kepada 15 petenis *junior* HYTEC Kabupaten Gunungkidul dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan baik dikarenakan memiliki skor > 0,75.berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas produk instrumen *Authentic Assessment* teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* tenis lapangan baik digunakan sebagai instrumen penilaian teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior* HYTEC Kabupaten Gunungkidul.

Kata Kunci: instrumen penilaian, *authentic assessment* voli *forehand* dan *backhand* dalam tenis lapangan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafif Winanto

NIM : 18604224029

Program Studi : PJSD

Judul TAS : Instrumen *Authentic Assessment* Teknik Dasar Voli
(*Forehand* Dan *Backhand*) Bagi Petenis Junior
Kabupaten Gunungkidul.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Mei 2022
Yang menyatakan



Rafif Winanto
NIM. 18604224029

PERSETUJUAN

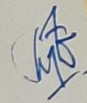
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* TEKNIK DASAR VOLI
(*FOREHAND* DAN *BACKHAND*) BAGI PETENIS JUNIOR
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh :
Rafif Winanto
Nim. 18604224029

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 2022

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**INSTRUMEN *AUTHENTIC ASSESSMENT* TEKNIK DASAR VOLI
(*FOREHAND* DAN *BACKHAND*) BAGI PETENIS JUNIOR
KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

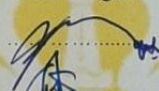


Disusun Oleh:

Rafif Winanto
NIM 18604224029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2022

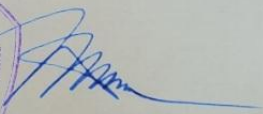
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. Ketua Penguji		27/7 2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes Sekretaris Penguji		26/7 2022
Dr. Guntur, M.Pd. Anggota Penguji		26/7 2022

Yogyakarta, 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Semua orang berpikir untuk mengubah dunia” tetapi tidak ada yang berpikir untuk mengubah dirinya sendiri (Leo Tolstoy).
2. “Surga menciptakan seluruh manusia dengan setara” tetapi masih ada maksud lain di balik itu. Yaitu kita semua memegang setara saat lahir, namun perlahan terbentuklah pembeda. Perbedaan itu dapat dilihat dari mereka yang baik akademiknya, dan mereka yang tidak. Intinya manusia adalah makhluk yang diberi kemampuan untuk menggunakan akal budinya (Nietzsche).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kepada tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Karya saya ini persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak saya Yuli Budianta dan Ibu Iswinarti yang tidak mengenal kata menyerah memberikan dorongan motivasi dan dukungan dalam setiap langkah yang saya lakukan.
2. Kakak dan adik saya yang saya bangakan Asyam Allauddin dan Dzaki Lukmana yang selalu memberikan kebahagiaan .

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan berkahnya untuk kita semua, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan lebih dari sekedar baik dan semoga suatu saat nanti semua dapat dipersatukan kembali dalam surga Allah Swt.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran tuhan Allah SWT Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Instrumen *Authentic Assessment* Teknik Dasar Voli (*Forehand* dan *Backhand*) Bagi Petenis *Junior* Kabupaten Gunungkidul” penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koord. PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Pembimbing akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu dan waktunya dalam memberikan yang terbaik selama ini.

6. Pelatih dan Atlet tenis lapangan *club* Tenis HYTEC Kabupaten Gunungkidul, yang memberikan ijin dan bantuan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, yang tidak dapat disebutkan atas bantuan dan perhatiannya selama pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.

Kesimpulanya, semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat serta mendapatkan imbalan dari Allah SWT Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi menjadi bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 10 Mei 2022
Penulis,

Rafif Winanto
NIM. 18604224029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA	
PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	8
G. Manfaat Pengembangan.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pukulan Voli <i>Forehand</i> dan Voli <i>Backhand</i>	10
2. Teknik Posisi Grip Voli <i>Forehand</i> dan Voli <i>Backhand</i>	12
3. Penguasaan Bola.....	14
4. Elemen-Elemen Teknik Dasar Voli <i>Forehand</i> dan <i>Backhand</i>	14
a. Sikap siap.....	15
b. Ayunan ke Belakang (<i>Back Swing</i>).....	16
c. Ayunan ke Depan (<i>Forward Swing</i>).....	17
d. Perkenaan Raket dengan Bola (<i>impact</i>).....	19
e. Gerak Lanjutan (<i>follow Through</i>).....	19
5. Instrumen.....	21
6. Hakikat Penilaian (<i>Assessment</i>).....	22
a. Pengertian Penilaian.....	22
b. Fungsi Penilaian.....	24
c. Prinsip Penilaian.....	27
d. Tujuan Penelitian.....	28
7. Hakikat Penilaian (<i>Authentic Assessment</i>).....	30
a. Pengertian <i>Authentic Assessment</i>	30
b. Prinsip Penilaian <i>Authentic Assessment</i>	32
c. Macam-Macam Penilaian <i>Authentic Assessment</i>	32

d. Keunggulan Penilaian <i>Authentic Assessment</i>	33
8. Hakikat Petenis HYTEC Tenis <i>club</i>	34
9. Karakteristik Petenis HYTEC Tenis Club.....	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	39
A. Model Pengembangan.....	39
B. Prosedur Pengembangan.....	39
1. Analisis (<i>Analysis</i>).....	40
2. Desain (<i>Design</i>).....	41
3. Pengembangan (<i>Development</i>).....	42
4. Implementasi (<i>Implementation</i>).....	43
5. Penilaian (<i>Evaluation</i>).....	43
C. Desain Uji Coba Produk.....	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
a. Analisis Validitas Isi.....	46
b. Analisis Reliabilitas.....	49
BAB IV. PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	50
1. Analisis (<i>Analysis</i>).....	50
2. Desain (<i>Design</i>).....	52
3. Pengembangan (<i>Development</i>).....	55
4. Implementasi (<i>Implementation</i>).....	60
5. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	66
B. Revisi Produk.....	67
C. Kajian Produk Akhir.....	67
D. Pembahasan.....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	75
C. Implikasi Pengembangan.....	77
D. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Likert.....	46
Tabel 2. Kriteria Nilai CVR.....	48
Tabel 3. Kategori Hasil perhitungan CVI.....	48
Tabel 4. Klasifikasi Reliabilitas.....	49
Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan.....	51
Tabel 6. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Voli <i>Forehand</i>	53
Tabel 7. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Voli <i>Backhand</i>	54
Tabel 8. Data ahli.....	56
Tabel 9. Data Hasil Penilaian Ahli Voli <i>Forehand</i>	57
Tabel 10. Data Hasil Penilaian Ahli Voli <i>Backhand</i>	57
Tabel 11. Data Hasil Penghitungan CVR <i>Forehand</i>	58
Tabel 12. Data Hasil Penghitungan CVR <i>Backhand</i>	58
Tabel 13. Hasil Penilaian Ahli (Uji validitas).....	59
Tabel 14. Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 <i>Cronbach Alpha</i>	59
Tabel 15. Hasil Penilaian Voli <i>Forehand</i> Menggunakan Instrumen.....	61
Tabel 16. Hasil Penilaian Voli <i>Backhand</i> Menggunakan Instrumen.....	63
Tabel 17. Norma Penilaian Instrumen Penilaian <i>Authentic Assessment</i>	65
Tabel 18. Hasil Respon Pelatih.....	66
Tabel 19. Saran dan Masukan Ahli.....	67
Tabel 20. Instrumen Penilaian <i>Authentic Assessment</i> voli <i>forehand</i>	68
Tabel 21. Instrumen Penilaian <i>Authentic Assessment</i> voli <i>Backhand</i>	69
Tabel 22. Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 skala luas.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Voli <i>Continental Grip</i>	12
Gambar 2. Voli <i>Continental Grip</i>	13
Gambar 3. Sikap Siap.....	15
Gambar 4. Ayunan ke Belakang <i>Forehand</i>	17
Gambar 5. Ayunan ke Belakang <i>Backhand</i>	17
Gambar 6. Ayunan ke Depan <i>Backhand</i>	18
Gambar 7. Ayunan ke Depan <i>Forehand</i>	18
Gambar 8. Perkenaan Bola Pada Voli <i>Backhand</i>	19
Gambar 9. Gerak Lanjutan <i>Forehand</i>	20
Gambar 10. Gerak Lanjutan Voli <i>Backhand</i>	21
Gambar 11. Pelaksanaan Voli <i>Backhand</i>	21
Gambar 12. Pelaksanaan Voli <i>Forehand</i>	21
Gambar 13. Hasil Studi Pendahuluan.....	57
Gambar 14. Hasil Studi Pendahuluan.....	57
Gambar 15. Hasil Studi Pendahuluan.....	58
Gambar 16. Hasil Studi Pendahuluan.....	56
Gambar 17. Hasil Uji Keefektifan Instrumen.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengesahan Proposal TAS.....	80
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	81
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 4. Surat Balasan PELTI Gunungkidul.....	83
Lampiran 5. Angket Studi Awal Untuk Pelatih.....	84
Lampiran 6. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Voli <i>Forehand</i>	92
Lampiran 7. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Voli <i>Backhand</i>	93
Lampiran 8. Lembar Tugas Petenis Voli <i>Forehand</i> Tennis.....	94
Lampiran 9. Lembar Tugas Petenis Voli <i>Backhand</i> Tennis.....	95
Lampiran 10. Rubrik Penilaian Voli <i>Forehand</i>	96
Lampiran 11. Rubrik Penilaian Voli <i>Backhand</i>	97
Lampiran 12. Akumulasi Perolehan Skor Petenis voli <i>Forehand</i>	98
Lampiran 13. Akumulasi Perolehan Skor Petenis voli <i>Backhand</i>	99
Lampiran 14. Akumulasi perolehan skor petenis Uji akhir voli <i>Forehand</i>	100
Lampiran 15. Akumulasi perolehan skor petenis Uji akhir voli <i>Backhand</i>	101
Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 voli <i>Forehand</i>	102
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 voli <i>Backhand</i>	103
Lampiran 18. Angket Uji Keefektifan Kepada Petenis.....	104
Lampiran 19. Dokumentasi.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga tenis adalah cabang olahraga yang memakai raket dan bola serta dimainkan di sebuah lapangan yang terbagi dua oleh net Supriatna (2016: 7). Lapangan tenis terdapat tiga macam yaitu lapangan keras (*hardcourt*), rumput (*grass court*), tanah liat (*clay*) dalam permainan ini untuk memperoleh *point* dengan memukul bola ke segala arah melewati net dan jatuh di area lapangan lawan, sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola dan terjadi *point* (Seff, dkk.,2017: 30).

Permainan tenis di mainkan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan hingga orang tua, dikarenakan permainan tenis cenderung menunggu bola memantul sehingga ada jeda waktu untuk melakukan antisipasi dalam memukul bola dengan demikian olahraga tenis memerlukan stamina, kecepatan kaki, kecerdikan, antisipasi yang tidak begitu menguras tenaga.

Terdapat banyak manfaat yang dialami pelaku olahraga yang mempunyai dampak langsung seperti menghilangkan stress, cemas dan depresi. Pane (2015: 3) berpendapat kesehatan & olahraga merupakan faktor meningkatkan produktivitas manusia, untuk tetap sehat dan bugar seseorang harus melakukan aktivitas olahraga yang rutin. Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik dimana aktivitas tersebut dapat menjaga kondisi tubuh tetap bugar dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Untuk usia remaja dapat membantu masa

pertumbuhan seperti otot, tulang serta meningkatkan kemampuan organ tubuh dalam proses pertumbuhan saat remaja.

Menurut Siahaan (2017: 23) olahraga mengalami perubahan menjadi industri dikarenakan banyaknya orang yang telah menggantungkan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melakukan aktifitas seperti atlet, pelatih, dan wasit dikarenakan hasil yang mereka dapatkan saat menekuni olahraga tersebut.

Olahraga tenis mempunyai keterampilan Alsulak (2012: 1) menyatakan teknik pukulan dalam permainan tenis bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat. Pemain tenis harus mencermati aspek-aspek seperti melihat dan membaca arah datangnya bola, gerakan kaki, gerakan badan, dan menggunakan rasa saat mengayunkan raket. Setiap pukulan dalam tenis harus bisa mencapai sasaran yang diinginkan karena ini kunci untuk mendapatkan point.

Penguasaan teknik dasar dalam tenis sangat penting dalam bermain, terutama untuk petenis pemula, kemampuan dasar ketika bermain tenis perlu dikuasai. Nugroho & Febrianto (2018: 52) menyatakan bahwa teknik pukulan dalam bermain tenis ada lima macam yaitu: (1) *groundstroke*, (2) *service*, (3) *volley*, (4) *smash*, (5) *lob*. Dalam bermain tenis kelima teknik tersebut sering dipergunakan dalam bermain tenis oleh karena itu harus dipelajari dengan benar.

Dalam pertandingan Internasional catatan statistik menunjukkan (Turnamen *Davis Cup*) teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* dalam permainan ganda lebih penting dari pada teknik *groundstroke* karena mayoritas poin dihasilkan dari pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*. Sehingga permainan

double dibutuhkan tingkat soliditas pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* supaya bisa memberi tekanan pada lawan.

Dalam bermain, teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* merupakan teknik yang penting dikarenakan teknik voli bisa dipakai salah satu serangan untuk bisa memberi tekanan pada lawan guna memperoleh point. Teknik dasar dalam voli *forehand* dan voli *backhand* terdapat empat tahap yaitu adalah (1) posisi siap, (2) ayunan ke belakang, (3) perkenaan bola dengan raket, (4) gerak lanjutan. Untuk teknik voli *forehand* dan voli *backhand* dalam bermain tenis merupakan teknik yang harus dikuasai oleh petenis pada saat berlatih bermain tenis. Untuk melakukan teknik voli *forehand* dan voli *backhand* dengan baik, yang harus pertama kali dilatih adalah koordinasi antara mata pergerakan kaki dan tangan.

Dalam melakukan teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* yang terarah akan sulit untuk pemula disebabkan pukulan voli membutuhkan kekuatan lengan, kecepatan merubah pegangan *grip*, kemampuan mengantisipasi arah datangnya bola dan yang jadi penentu hasil dari pukulan adalah *impact* atau perkenaan bola dengan raket. Namun teknik pukulan voli jika dipelajari dan dilatih merupakan serangan untuk menekan lawan dalam pertandingan.

Untuk melihat atau mengevaluasi kemampuan pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* selama ini yang pelatih lakukan masih menggunakan instrumen yang berdasarkan pengamatan pelatih, atau masih yang bersifat subyektif belum kepada instrumen yang baku standar yang memang didesain untuk mengevaluasi kemampuan anak-anak HYTEC. tetapi saat ini pelatih hanya berdasarkan

pengamatan sepiantas tanpa berpedoman instrumen yang dibakukan. Oleh karena itu pelatih perlu menyesuaikan instrumen yang dipakai dengan tren bermain tenis saat ini. Dengan membawa ciri-ciri permainan yang mengandalkan *speed* dan *power* dengan tingkat akurasi yang tinggi sesuai dengan tipikal tenis yang ditunjukkan oleh petenis papan atas dunia seperti sosok Roger Federer, Rafael Nadal, Novak Djokovic dan lain-lain sehingga dalam bermain memiliki tingkat kemampuan penguasaan teknik dan taktik bermain yang sempurna.

Hartati & Zulminiati (2020: 103) berpendapat penilaian merupakan suatu proses mengumpulkan informasi yang dapat membantu dalam mengambil keputusan. Penilaian merupakan hal yang penting dalam menjalankan pembelajaran. *assessment* atau penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui pencapaian kompetensi atau hasil dari belajar peserta didik.

Mumpuni & Ramli (2018: 55) menyatakan bahwa *assessment* bentuk penilaian yang dipakai untuk penilaian sebuah proses. *assessment* merupakan suatu proses pengumpulan laporan dan penggunaan informasi perihal hasil belajar peserta didik dengan penerapan prinsip-prinsip pelaksanaan berkelanjutan, bukti akurat, dan konsisten (Aryana, 2021: 368). Produk instrumen penilaian berbasis *assessment* dapat dipakai secara maksimal jika guru mempelajari terlebih dahulu sehingga memudahkan dalam proses belajar.

Penilaian yang sesungguhnya *assessment* suatu proses pengumpulan informasi yang dapat memberikan gambaran atau data tentang kemajuan pembelajaran yang dialami peserta didik. Sesuai dengan pendapat Hosnan (2016:

387) *authentic assessment* merupakan penilaian yang nyata. Sebab pengembangan penilaian *authentic* karena penilaian yang dipakai saat ini belum menggambarkan keadaan sesungguhnya.

Dalam latihan tenis penilaian sangat dibutuhkan, karena untuk mengukur kemampuan petenis ketika melakukan teknik pukulan, sehingga dapat dijadikan sebagai evaluasi dengan harapan kemampuan petenis meningkat. Tampak beberapa media atau alat yang dapat digunakan sebagai instrumen penilaian, diantaranya yaitu *Dyer tennis test* merupakan model penilaian yang dilakukan dengan pukulan voli ke tembok selama 30 detik. *Deyer tennis test* mempunyai nilai validitas antara 0,85 dan reliabilitas 0,90. Dalam penilaian *Deyer tennis tes* memiliki kekurangan yaitu ketika petenis melaksanakan penilaian tidak dapat mendemonstrasikan atau melakukan gerakan yang sesuai dengan kondisi permainan yang real, sebab pukulan semata-mata hanya dilakukan dengan tembok dan memiliki batas jarak serta mempunyai kelemahan pelatih tidak dapat menilai secara maksimal atau sepadan ketika saat kemampuannya bermain.

Penilaian yang akan dikembangkan disesuaikan dengan saat petenis melakukan pukulan bermain dalam keadaan sesungguhnya, sehingga merupakan sebuah model penilaian yang menerapkan kondisi yang dilakukan petenis dalam kondisi sesungguhnya. Lacy (2011: 111) berpendapat penilaian *authentic* bersifat multidimensional atau menyeluruh, menurut peserta didik merupakan penyatuan pemikiran tingkat tinggi kedalam perilaku siswa tersebut. penilaian *authentic assessment* mempunyai arti sebuah penilaian multidimensional saat

dinilai bukan hanya tentang teknik dasar melainkan mulai peraturan hingga taktik dan strategi saat bermain sampai merasakan simulasi permainan tenis yang real.

Berdasarkan fakta dan pendapat, pada latar belakang masalah tersebut. pengamat terdorong untuk menyusun penelitian ini dengan fokus utamanya yaitu upaya menilai kemampuan teknik pukulan voli *forehand* maupun voli *backhand* petenis melalui *authentic assessment*. Oleh karena itu peneliti mengkaji penelitian yang berjudul “Instrumen *Authentic Assessment* Teknik Dasar Voli (*Forehand* dan *Backhand*) Bagi Petenis *junior* Kabupaten Gunungkidul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pelatih tidak mengetahui tingkat penguasaan atlet, terhadap teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*.
2. Pelatih pada saat melaksanakan penilaian kemampuan teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* hanya berdasarkan subjektif.
3. Belum pernah dilaksanakan penelitian mengenai instrumen (*authentic assessment*) teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* tenis lapangan bagi petenis *junior*.

C. Pembatasan Masalah

Menurut latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya batasan masalah untuk menghindari pemahaman yang berbeda-beda, dalam tata cara untuk menemukan realitas yang sedang dikaji. sehingga dalam ruang lingkup

penelitian menjadi jelas. Oleh sebab itu masalah yang akan ditelaah dalam penelitian ini perlu diberi batasan, pada pengembangan instrumen *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* pada petenis *junior club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat merumuskan permasalahan:

1. Dengan cara apa, mengembangkan langkah-langkah instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* ?
2. Bagaimana kesesuaian instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* ?
3. Bagaimanakah hasil validitas instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* ?

E. Tujuan Pengembangan

Sesuai definisi masalah di atas, memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui langkah-langkah pengembangan instrumen *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*.
2. Mengetahui tingkat kelayakan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*.

3. Mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*.

mencapai bagaimana pengembangan instrumen penilaian “*authentic assessment*” teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* petenis *junior club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan adalah instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* yang berisi tentang prosedur pelaksanaan tes teknik voli *forehand* dan voli *backhand* beserta validitas dan reliabilitasnya.
2. Instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* tenis lapangan bagi pemain *junior* ini memiliki spesifikasi berbentuk rubrik penilaian dan cara isi pelaksanaan tes.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan yang didapatkan berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup yang diteliti, bahwa penelitian pengembangan ini diharapkan memiliki manfaat dalam penerapan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil kesimpulan penelitian ini memberikan pandangan dan memperluas pengetahuan tentang pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* untuk petenis HYTEC Kabupaten Gunungkidul.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan informasi dan pemahaman berhubungan dengan nilai *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* sehingga dapat menjadi bahan acuan atau sumber penelitian selanjutnya tentang penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand*.

b. Bagi Pelatih

Sebagai model instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* menjadi salah satu model untuk *assessment* atau mengevaluasi siswa sekolah tenis HYTEC *club*.

c. Bagi Dosen

Menjadi bahan pertimbangan untuk dosen mengenai pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* menjadi salah satu cara untuk penilaian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pukulan Voli *Forehand* dan *Backhand*

Dalam permainan tenis lapangan pukulan yang harus mampu dikuasai yaitu pukulan voli. Pukulan voli menurut Gunawan & Irwandi (2020: 491) merupakan pukulan yang dilakukan sebelum bola jatuh menyentuh lantai lapangan, pukulan voli terdapat dua jenis menurut arah pengambilan yaitu voli *forehand* dan voli *backhand*. Fauzan (2021: 3) berpendapat pukulan voli dapat dilakukan saat posisi bola dengan net dan pukulan ini mempunyai kecenderungan mengagetkan lawan, sebab pemain menempatkan bola ke target yang sulit dijangkau. Pukulan voli dalam permainan tenis merupakan usaha untuk melakukan serangan dengan mempercepat dalam menjemput bola sehingga saat petenis melakukan pukulan voli merupakan serangan dengan memotong pukulan dari lawan tanpa harus menunggu memantul ke lantai dan dipukul dengan tujuan diarahkan ke target yang dirasa lawan kesulitan menjadikan peluang mendapatkan point, sehingga lebih menguntungkan tidak mengeluarkan tenaga terlalu banyak dalam memukul bola.

Untuk gerak dasar pukulan voli *forehand* maupun voli *backhand* Terdapat empat tahap gerak dasar (1) *Redy Position*, (2) *Backswing*, (3) *Point Of Contact* (4) *Follow Through*. Dalam penguasaan pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* dalam permainan tenis sulit untuk dikuasai, terutama bagi petenis yang baru mengenal olahraga tenis karena untuk dapat menguasai pukulan voli *forehand*

maupun voli *backhand* membutuhkan konsentrasi, timing dan kecepatan untuk melakukannya tetapi untuk petenis yang masih belajar itu biasanya menjadi kendala saat latihan. Tujuan dengan melakukan pukulan voli harus agresif sehingga lawan merasa kesulitan untuk mengembalikan bola. Teknik pukulan voli harus sesuai dengan dasar-dasar teknik pukulan yang benar.

Sebuah permainan tenis teknik pukulan voli dilakukan sebelum bola memantul di area lapangan sehingga pukulan voli lebih efektif dan responsif untuk mematikan lawan. Dalam penerapannya pukulan voli cenderung efektif digunakan untuk permainan *double* karena dalam permainan ganda luas lapangan dikuasai oleh dua orang, sedangkan untuk *single* dirasa kurang efektif dikarenakan satu orang harus menguasai lapangan yang lebar.

Pukulan voli merupakan pukulan yang sering dipakai dalam permainan tenis selain *groundstroke* dimana keadaan yang memaksa pemain bereaksi cepat, dikarenakan alasan utamanya melakukan pukulan voli karena bola cenderung cepat maka tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan *backswing* yang panjang, oleh karena itu posisi bola sebaiknya dipukul di depan badan. terdapat jenis pukulan voli dalam permainan tenis yaitu:

1. Voli *Forehand*

Voli *forehand* adalah pukulan yang dilakukan terhadap bola yang melayang di udara dengan posisi telapak atau dalam bahasa anatomi (*palmar*), yang memegang raket menghadap kedepan atau arah datangnya bola, jika petenis memegang raket menggunakan tangan kanan, pukulan voli *forehand* berada di sebelah sisi kanan badan.

2. *Voli Backhand*

Voli backhand adalah pukulan yang dilakukan terhadap bola yang melayang diudara dengan posisi punggung tangan atau dalam bahasa anatomi (*dorsal*) yang memegang raket menghadap kedepan atau arah datangnya bola. Jika petenis memegang raket menggunakan tangan kanan, pukulan voli *backhand* berada di sisi kiri badan.

Dalam menghasilkan pukulan yang baik pasti terdapat faktor pendukungnya seperti jenis raket dan berat raket. Teknik dasar untuk siswa yang pertama kali bermain permainan tenis yaitu, cara memegang raket yang sesuai dengan jenis pukulan yang akan dilakukan. (Syafei, 2019: 3) teknik pegangan raket yang sesuai akan mempengaruhi hasil pukulan, dikarenakan hal terpenting dalam semua jenis pukulan tenis adalah titik *impact* bola dengan raket.

2. Teknik posisi *grip* voli *backhand* dan voli *forehand*



Gambar 1. *Voli Continental Grip*
Sumber: Tegartia (2014)

Continental Grip merupakan satu jenis pegangan yang dapat digunakan untuk voli *forehand* maupun voli *backhand* dikarenakan pukulan voli cenderung memerlukan respon yang cepat sehingga jika pegangan berubah-ubah maka akan mengurangi efektifitas pukulan.

Cara melakukan pegangan *Continental* posisi tangan berada tepat di posisi pangkal telunjuk berada di sudut 1 dan untuk pemain kidal berada di sudut 4. Untuk lebih mudahnya bisa membayangkan seperti orang yang memegang palu atau kampak. *Continental Grip* tidak hanya untuk pegangan voli tetapi bisa digunakan untuk *service*.

Continental Grip cocok untuk diterapkan bagi petenis pemula yang baru belajar pukulan voli karena pegangan ini sangat fungsional bisa dipakai untuk pukulan *forehand and backhand groundstroke, service* dan voli *forehand* dan voli *backhand*.

Dalam penggunaan teknik *grip Continental* masih banyak pemain modern yang menggunakan tipe ini dikarenakan fungsional saat digunakan voli salah satunya Stefan, Edbreg dan Jhon enroe oleh karena itu pegangan *grip* berpengaruh besar terhadap hasil pukulan yang dihasilkan.

3. Penguasaan Bola

Dalam penguasaan bola untuk pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* sangat penting. Menurut Genevois (2014: 197) penempatan posisi bola saat akan terjadi *impact* sangatlah penting untuk keberhasilan pukulan, karena posisi bola saat akan dipukul akan mempengaruhi hasil pukulan yang dilakukan. Ketepatan

merupakan sebuah keterampilan motorik yang diperlukan dalam kegiatan olahraga (Widiastuti, 2017: 17).

Posisi yang paling tepat saat akan memukul bola untuk pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* yaitu pada saat bola berada diatas net, bukan di bawah net. Jadi saat akan melakukan pukulan voli *forehand* posisi kaki kiri mendekati arah datangnya bola dan sebaliknya jika akan melakukan pukulan voli *backhand* kaki kanan mendekati arah datangnya bola dan hal yang harus diperhatikan saat akan melakukan voli bola harus berada dalam jangkauan pemukul.

4. Elemen-Elemen Teknik Dasar Voli *Forehand* dan Voli *Backhand*

Setelah mengetahui teknik cara memegang raket, selanjutnya mempelajari teknik pukulan yang benar. Dalam melakukan pukulan voli *forehand* atau voli *backhand* untuk mendapatkan hasil pukulan yang sesuai harapan maka harus memperhatikan teknik dasar meliputi posisi badan saat memukul, cara memegang raket, arah ayunan lengan dan yang tidak kalah penting posisi raket saat *impact* atau perkenaan bola. Unsur-unsur tersebut dapat dilatih dan dipelajari sehingga menjadi kesatuan gerak dalam usaha melakukan suatu pukulan yang benar dan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah mengetahui cara memegang raket, teknik selanjutnya adalah sikap siap dan melakukan *backswing* atau ayunan ke belakang kemudian (*forward swing*), (*impact*), ditambah dengan gerak lanjutan (*follow through*).

a. Sikap siap



Gambar 3. Sikap Siap
Sumber: Cholid (2012: 3)

Sikap siap merupakan posisi untuk mempersiapkan untuk mengantisipasi bola yang akan datang dari lawan, posisi siap didefinisikan sebagai dasar menunggu bola terhadap pukulan lawan (Budi, 2021: 5). Posisi sikap siap ini petenis tidak dalam posisi tegang dan keseimbangan badan terjaga sehingga memudahkan untuk bergerak menyesuaikan posisi datangnya bola misalkan maju, mundur, ke kanan atau ke kiri.

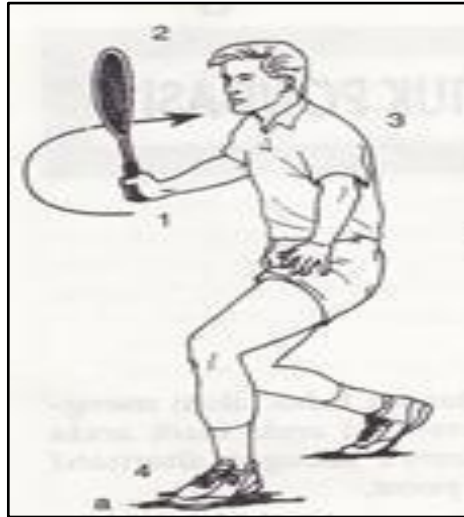
Di saat permainan berlangsung kita harus mengambil posisi siap dengan raket berada di depan badan, jika normal atau tidak kidal, posisi jari-jari tangan kiri berada di tangkai raket dan tangan kanan memegang raket di pangkalnya dengan *continental*, berat badan condong kedepan untuk kaki membuka selebar bahu, lutut sedikit ditekuk agar mempercepat gerak ke arah datangnya bola, dengan pandangan kedepan berkonsentrasi ke arah lawan sehingga mengetahui arah datangnya bola yang akan dipukul.

b. Ayunan ke Belakang (*Back Swing*)

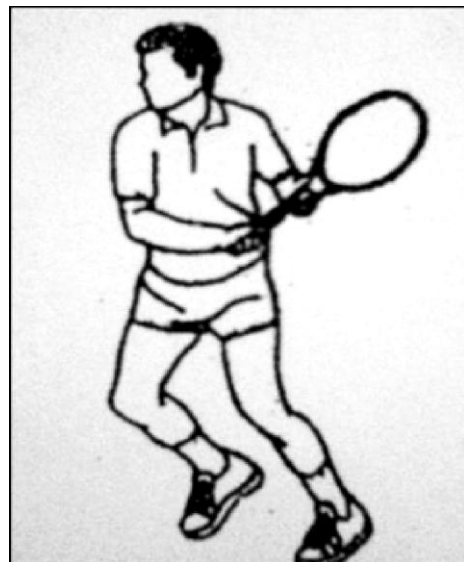
Back swing mempunyai tujuan untuk mempersiapkan guna melakukan *forward swing*. Ayunan ke belakang yang tidak teratur dengan seksama akan menghasilkan ayunan ke depan (*forward swing*) yang kurang baik, sehingga bila dilanjutkan akan menghasilkan pukulan yang kurang baik.

Untuk pukulan voli *backhand* maupun voli *forehand* ayunan ke belakang atau *backswing* hanya sedikit. Untuk ayunan voli *forehand* berada di samping kanan badan posisi kepala raket lebih tinggi dari pada pegangan raket, dan untuk voli *backhand* posisi raket berada di samping kiri badan dan posisi kepala raket berada lebih tinggi dari pegangan raket. Dan untuk bahu sebelah kiri pukulan voli *forehand* disiapkan untuk ikut maju ke depan. Dan sebaliknya untuk voli *backhand* bahu kanan disiapkan untuk ikut maju ke depan. Posisi raket voli *forehand* atau voli *backhand* sama ayunkan ke belakang sedikit jangan sampai melewati bahu, dan badan sedikit diputar ke kanan untuk voli *forehand* dan ke kiri untuk voli *backhand* tangan kiri membantu ayunan ke belakang dengan jari-jari memegang cabang pada raket.

Saat raket hampir mengenai bola, usahakan posisi kepala raket harus lebih tinggi dari gagang raket untuk voli *backhand* tangan kiri melepaskan cabang pegangan raket supaya nanti tangan kanan bisa mendorong raket kedepan, pegangan grip harus kuat selama akan memukul bola.



Gambar 4. Ayunan ke belakang *forehand*
Sumber: Barron (2013: 98)



Gambar 5. Ayunan ke belakang *Backhand*
Sumber: Barron (2013: 98)

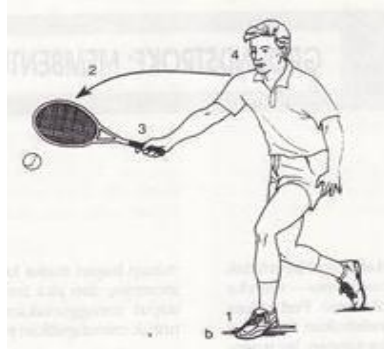
c. Ayunan ke Depan (*Forward Swing*)

Ayunan ke depan dilakukan sebagaimana mestinya, bersamaan dengan gerakan kaki yang sesuai, pemindahan berat badan dan putaran badan yang tepat mewujudkan pukulan yang cepat, dengan tidak terlalu banyak tenaga yang keluar.

Untuk pukulan pada voli *backhand* dan voli *forehand* di saat melakukan ayunan lengan ke depan, diikuti dengan gerakan badan. Untuk voli *backhand* kaki kiri dibelakang menghadap luar lapangan/kiri lapang . Sedangkan voli *forehand* sebaliknya kaki kanan berada di belakang menghadap keluar lapangan sebelah kanan, sedangkan kaki kiri didepan agak serong kekanan.



Gambar 6. Ayunan ke depan *Backhand*
Sumber: Barron (2013: 98)



Gambar 7. Ayunan ke depan *forehand*
Sumber: Barrons (2013: 98)

d. Perkenaan Raket Dengan Bola (*Impact*)

Impact yaitu titik tempat bola mengenai permukaan raket, sehingga bola hasil pukulan akan melaju searah dengan posisi permukaan raket (Ratnasari & Suntoda, 2018: 35). menghasilkan pukulan yang efektif dan efisien yang seharusnya

Untuk *impact* voli *forehand* dan *backhand* sama yaitu saat raket diayunkan ke depan, kepala raket lebih tinggi dari pegangan sehingga raket dan lengan berbentuk seperti huruf V usahakan saat menjemput bola jangan sampai dipukul setelah melewati badan, usahakan bola mengenai senar raket bagian tengah supaya lebih mudah untuk mengarahkan bola.



Gambar 8. perkenaan bola pada voli *Backhand*
Sumber: Barrons (2013: 99)

e. Gerak Lanjutan (*Follow Through*)

Gerak lanjutan mempunyai maksud dengan memberi arah dengan bola, sehingga petenis bisa menyesuaikan arah bola. Pada pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* ayunan lanjutan (*follow through*) hanya sedikit setelah *impact* raket membentur bola kemudian lanjutkan ayunan lanjutan dikarenakan untuk posisi yang berada di depan net dibutuhkan kecepatan sehingga kenapa untuk pukulan

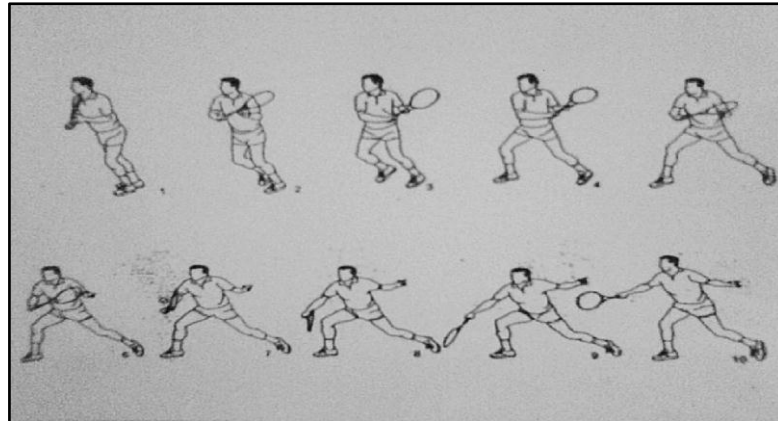
voli *forehand* atau voli *backhand* gerak lanjutannya hanya sedikit karena untuk mempercepat kembali ke posisi sikap siap menerima pukulan selanjutnya.



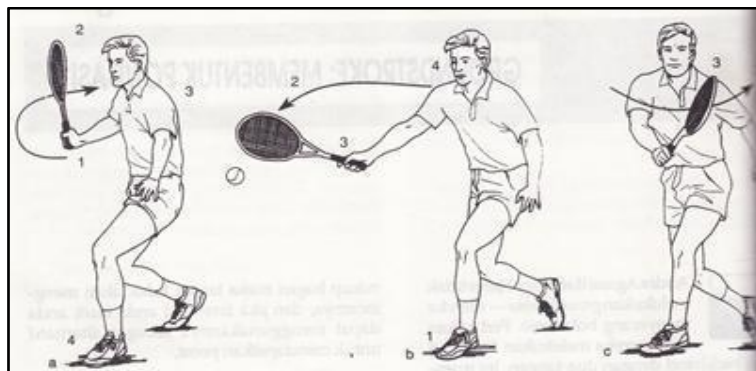
Gambar 9. Gerak lanjutan *Forehand*
Sumber: Barrons (2013: 98)



Gambar 10. Gerak lanjutan voli *Backhand*
Sumber Barrons (2013: 99)



Gambar 11. Pelaksanaan voli *backhand*
Sumber : Pankhurst (2012)



Gambar 12. Pelaksanaan voli *Forehand*
Sumber : Pankhurst (2012)

5. Instrumen

Riduwan (2012: 24) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat bantu yang dipakai dalam pengumpulan data secara lengkap dan sistematis sehingga memudahkan untuk mengolah informasi dengan hasil yang lebih baik. Dalam proses evaluasi sebuah latihan merupakan hal yang sangat penting untuk perkembangan kemampuan petenis. Keterbatasan belum adanya instrumen menjadi kendala yang dialami oleh pelatih. Instrumen mempunyai peranan

penting dalam mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan materi (Nurhairiyah, 2013: 1). Oleh sebab itu perlunya pengembangan yang mempunyai kualitas baik dan mampu mengukur kemampuan voli *forehand* dan voli *backhand*. Berbasis *Action Method* merupakan rancangan pelatih dengan mengembangkan kemampuan untuk melakukan situasi antisipasi lintasan bola, membuat keputusan, memukul bola sesuai keputusan, mendapatkan umpan balik atas hasil yang dibuat dalam keadaan sebenarnya Ngatman, Hidayatullah, Sugiyanto & Purnama, 2022: 276.

6. Hakikat Penilaian (*Assessment*)

a. Pengertian Penilaian

Terdapat banyak pemaknaan atau pendefinisian tentang *assessment* atau penilaian komponen yang penting dalam latihan sehingga dalam latihan dicapai tujuan untuk meningkatkan kualitas seseorang. Penilaian merupakan proses memperoleh informasi sehingga untuk pertimbangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Penilaian bisa diartikan proses pengumpulan data secara sistematis dengan tujuan untuk membuat keputusan tindak lanjut dalam proses pembelajaran untuk mengetahui pencapaian proses pembelajaran yang telah dilakukan saat tes maupun non tes, dapat diolah menjadi informasi tentang kemampuan atlet pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu (Umami, 2018: 222).

Iswanto (2017: 82) berpendapat penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek berdasarkan suatu kriteria tertentu. Pemberian nilai berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan *Judgement*.

Judgement merupakan tema penilaian yang mengimplikasikan dengan suatu pembandingan antara kriteria dan kenyataan dalam konteks situasi tertentu.

Arifin (2015: 2) menyatakan penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses hasil belajar dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dengan pertimbangan tertentu. Penilaian mempunyai tujuan menurut Poerwanti (2015: 22) yaitu untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang dipakai untuk umpan balik bagi seorang guru dalam merencanakan suatu proses pembelajaran berikutnya. Seringkali proses belajar mengajar aspek penilaian evaluasi hasil belajar diabaikan. Penyebabnya guru terlalu memfokuskan apa yang akan diajarkan kepada peserta didik akibatnya proses belajar mengajar berjalan baik tetapi alat penilaian yang dipakai tidak lagi memandang sasaran yang akan dilakukan penilaian.

Penilaian biasanya selalu dikaitkan dengan melakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan sebelum manusia melaksanakan suatu kegiatan yang direncanakan (Basuki & Hariyanto, 2015: 1). Menurut Sudijono (2015: 4-5) penilaian berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai mengandung arti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berpatokan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan lain sebagainya.

Di pihak lain ada yang mendefinisikan *assessment* sebagai istilah umum mencakup metode yang biasa digunakan untuk menilai (*performance*) individu peserta didik atau kelompok. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti dengan menunjukkan pencapaian belajar siswa. Popham dalam Ismet & Haryanto

(2017: 6). Sementara itu makna *assessment* sebagai suatu proses untuk mengumpulkan informasi yang merefleksikan seberapa baik peserta didik dalam mencapai harapan suatu pembelajaran terkait dengan bahan ajar.

Dari berbagai definisi tentang penilaian dapat diambil kesimpulan tentang definisi penilaian yaitu suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Fungsi Penilaian

Tugas pendidik adalah mendesain materi dan situasi sehingga tercipta proses pembelajaran efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kusaeri & Suprananto (2012: 9) menyatakan tujuan penilaian diarahkan pada empat hal berikut:

- 1) Penelusuran (*keeping track*), adalah menelusuri agar proses pembelajaran tetap sesuai dengan rencana.
- 2) Pengecekan (*checking-up*), yaitu pengecekan adakah kelemahan-kelemahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Pencarian (*finding out*), merupakan mencari dan menemukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam proses pembelajaran.
- 4) Penyimpulan (*summing-up*), yaitu menyimpulkan apakah siswa menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Secara umum fungsi penilaian dapat dijelaskan sebagai berikut (Departemen Pendidikan Nasional, 2008):

- 1) Menggambarkan peserta didik sejauh mana telah menguasai suatu kompetensi.
- 2) Sebagai dasar melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya sendiri, sehingga dalam membuat keputusan terkait langkah yang akan diambil berikutnya, baik pemilihan program, maupun menentukan langkah perbaikan berikutnya. pengembangan kepribadian maupun penjurusan, dalam hal ini terkait dengan peran guru dalam membimbing.
- 3) Mencari kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang mampu dikembangkan oleh peserta didik sehingga sebagai alat untuk membantu pendidik dalam mengambil keputusan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- 4) Mencari kelemahan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan atau sedang berlangsung. Sehingga temuan ini mampu digunakan sebagai dasar untuk menentukan perbaikan dalam pembelajaran berikutnya.
- 5) Dipakai sebagai alat kontrol pendidik dan semua yang terlibat dalam lingkup pendidikan sebagai gambaran dari proses dan hasil belajar peserta didik.

Asrul (2015: 13-14) menjelaskan fungsi dari penilaian ada beberapa hal:

- 1) Penilaian berfungsi selektif dengan melakukan penilaian, guru mempunyai cara untuk menyeleksi siswa yang memiliki tujuan sebagai berikut:
 - a. Memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.

- b. Memilih siswa yang dapat naik kelas atau tingkat berikutnya.
- c. Memilih siswa yang memiliki potensi menerima beasiswa.
- d. Memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah, dan sebagainya.

2) Fungsi penilaian diagnostik

Apabila alat yang dipakai dalam melakukan penilaian memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya pendidik akan mengetahui kekurangan dan kelebihan peserta didik. Selain itu guru juga memperkirakan kelemahan pada siswa serta solusi untuk mengatasinya.

3) Fungsi penilaian penempatan

Pembelajaran yang mengutamakan melayani perbedaan kemampuan adalah pembelajaran secara kelompok. Sehingga untuk dapat menentukan dengan pasti kelompok mana seorang peserta didik ditempatkan, maka perlu adanya penilaian. Sehingga peserta didik yang mempunyai hasil penilaian sama akan berada dalam satu kelompok.

4) Penilaian pengukur keberhasilan

Penilaian yang dimaksud yaitu mengetahui sejauh mana program berhasil diterapkan. Jadi dengan melihat hasil penilaian diketahui tingkat keberhasilan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran.

Dari bermacam-macam definisi tentang fungsi penilaian, dapat disimpulkan bahwasanya fungsi penilaian yaitu mendeskripsikan hasil belajar siswa sehingga mampu diketahui kemampuan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Selain itu dapat mengetahui proses keberhasilan pendidikan dan

pengajaran, di sini dapat melihat berhasil tidaknya pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga apabila hasilnya kurang sesuai dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan selama proses pendidikan dilakukan sehingga dapat memberikan pertanggung jawaban terhadap pihak sekolah.

c. Prinsip Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran peserta didik merupakan tanggung jawab profesional pendidik. Hasil kegiatan peserta didik mempunyai dampak yang sangat penting bagi peserta didik dan orang tua wali. Prinsip penilaian yang disampaikan Purwanto (2013: 7) adalah sebagai berikut: (1) penilaian hendaknya didasarkan pada pengukuran yang komprehensif, (2) penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar, (3) penilaian yang digunakan harus jelas bagi peserta didik dan bagi pengajar, (4) penilaian harus bersifat komparabel, (5) penilaian sebaiknya diperhatikan adanya dua macam orientasi penilaian, yaitu penilaian yang *norm-referenced* dan yang *criterion-referenced*, (6) harus ada pembeda antara penskoran (*skoring*) dan penilaian. Hal-hal yang menjadi prinsip penilaian menurut (Kusaeri & Suprananto 2012: 10) adalah:

- 1) Proses penilaian merupakan bagian yang ada dalam proses pembelajaran, bukan bagian yang terpisah dari proses pembelajaran (*part of, not a part from instruction*).
- 2) Penilaian mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problem*), bukan dunia sekolah (*schoolwork-kind problems*).
- 3) Penilaian menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar.

4) Penilaian bersifat holistik mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (pengetahuan, afektif, dan motorik).

Terdapat beberapa uraian mengenai prinsip penilaian belajar maka disimpulkan bahwa prinsip penilaian hasil belajar peserta didik yang berkualitas wajib mempunyai rencana pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat menentukan peserta didik tersebut mencapai kompetensi yang direncanakan atau belum.

d. Tujuan Penilaian

Tujuan evaluasi dalam pembelajaran yaitu untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang dimaksud meliputi : tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Evaluasi pembelajaran juga ditujukan untuk menilai efektifitas strategi dalam pembelajaran, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan serta membantu menyediakan data.

Kusaeri & Suprananto (2012: 9) berpendapat bahwa tujuan penilaian sebaiknya diarahkan pada hal berikut (1) Penelusuran (*keeping track*), adalah untuk menelusuri agar proses pembelajaran sesuai dengan rencana. (2) Pengecekan (*checking-up*), adalah untuk mengecek adanya kelemahan-kelemahan yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran. (3) Pencarian (*finding out*), adalah mencari dan menemukan hal yang menyebabkan terjadinya kekurangan dan kesalahan dalam proses pembelajaran. (4) Penyimpulan (*summing-up*), adalah untuk menyimpulkan mengetahui peserta didik telah

menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum atau belum.

Arifin (2015: 15) mengklasifikasikan tujuan penilaian adalah sebagai berikut:

- 1) *Keeping track*, adalah untuk mencari dan melacak proses belajar telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan. Untuk itu pengajar harus mengumpulkan informasi dalam waktu tertentu melalui teknik penilaian untuk memperoleh gambaran tentang pencapaian kemajuan belajar siswa.
- 2) *Checking up*, adalah mengecek pencapaian kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dan terdapat apa saja kekurangan yang dimiliki peserta didik agar pendidik mengetahui materi mana yang sudah dikuasai dan bagian materi mana yang belum dikuasai.
- 3) *Finding out*, adalah untuk mencari dan mendeteksi kekurangan atau kesalahan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga guru dapat dengan cepat mencari solusi saat pembelajaran.
- 4) *Summing up*, adalah menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang diterapkan. Hasil penyimpulan dapat digunakan oleh pengajar untuk menyusun laporan kemajuan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwasanya penilaian memegang peranan yang penting untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran kepada peserta didik. Hal tersebut berkaitan ketepatan dalam pemilihan metode penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ketepatan tujuan dengan objek yang dinilai harus memiliki benang merah yang jelas, sehingga informasi yang diperoleh akurat.

7. Hakikat Penilaian Otentik (*Authentic Assessment*)

a. Pengertian *Authentic Assessment*

Pada Penilaian (*authentic assessment*) yaitu penilaian yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang setara dengan keadaan sebenarnya. Dalam penilaian *authentic* merupakan proses yang dipakai dalam pengumpulan informasi tentang pencapaian belajar siswa dengan berbagai teknik yang mengungkapkan atau menunjukkan secara tepat bahwa pembelajaran yang telah dikuasai (Wartulas, 2020: 507).

Berikutnya, Basuki & Hariyanto (2015: 168) berpendapat bahwa penilaian *authentic* yaitu suatu bentuk penilaian mengharuskan peserta didik melaksanakan tugas-tugas dunia nyata yang menunjukkan penerapan dari suatu pengetahuan atau keterampilan. Kunandar (2019: 271) mendefinisikan penilaian *authentic* adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dilakukan penilaian, baik proses maupun hasil dengan menggunakan instrumen yang tepat dengan tuntutan kompetensi inti. Berdasarkan uraian dapat dipahami *authentic assessment* yaitu suatu proses penilaian menjadi unsur pokok pengalaman dalam pembelajaran dan melekatkan aktivitas nyata yang dilakukan oleh siswa untuk menciptakan atau mengaplikasikan pengetahuan pada ranah yang lebih luas. Oleh karena itu, sistem evaluasi belajar mulai berkembang dari sistem yang bersifat autentik (nyata).

Hosnan (2016: 387) mengaitkan penilaian *authentic* dengan penilaian yang nyata. Penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*) sebuah proses pengumpulan berbagai data yang memberikan informasi tentang perkembangan

pengalaman belajar peserta didik. Penilaian *authentic* dikembangkan karena penilaian yang selama ini digunakan masih kurang menggambarkan kemampuan siswa yang sesungguhnya.

Dengan penilaian *authentic* diharapkan anak menerima pembelajaran yang utuh tidak parsial. Oleh sebab itu pembelajaran sebaiknya dirancang secara tematik dan mengintegrasikan berbagai wilayah. Dapat disimpulkan bahwa penilaian *authentic* yaitu sebuah penilaian dimana seorang individu di minta mempraktikkan keterampilan yang dikuasainya sesuai kehidupan nyata.

Penilaian berbasis *authentic assessment* bisa dilakukan dengan rubrik, rubrik yakni salah satu bentuk penilaian kepada individu dalam bentuk deskripsi gerakan atau aktivitas yang dapat dipergunakan menjadi dasar dari sebuah pengukuran. Rubrik pengukuran adalah indikasi untuk memberi skor dan disepakati pelatih dan ahli dibidangnya. Lund dkk., (2010: 43) mengungkapkan "*rubric indicate the criteria a person scoring performance based assessment should use when doing evaluation*" kesimpulanya rubrik merupakan penilaian berbasis kinerja yang dapat digunakan untuk evaluasi.

Berdasarkan uraian yang terdapat di atas bahwa *authentic assessment* merupakan suatu proses kegiatan penilaian dan penilaian menjadi unsur pokok pengalaman pembelajaran aktivitas sesungguhnya yang dilakukan dengan mengenali kemampuan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan pada ranah yang lebih luas. Oleh sebab itu, sistem evaluasi belajar mulai berkembang dari sistem yang bersifat tradisional menjadi sistem penilaian yang lebih *authentic* (nyata).

b. Prinsip Penilaian *Authentic Assessment*

Penilaian *authentic* memudahkan pendidik untuk mengetahui pencapaian yang telah dikuasai peserta didik sehingga guru tidak hanya menilai peserta didik dari ranah kognitif saja, tetapi juga menilai sikap serta keterampilan peserta didik selama di sekolah.

Prinsip-prinsip dari penilaian *authentic*, Hajaroh & Adawiyah (2018: 132). sebagai berikut: 1) Proses penilaian harus tak terpisahkan dari proses pembelajaran, bukan bagian terpisah dari proses pembelajaran. 2) Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan masalah dunia sekolah. 3) Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode, dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar. 4) Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik

c. Macam-Macam Penilaian *Authentic Assessment*

Cakupan *authentic* meliputi kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan Kunandar (2019: 104) berpendapat bahwa penilaian kompetensi, merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didik yang meliputi aspek menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan berkarakter.

Penilaian *authentic* terdapat beberapa jenis antara lain: wawancara lisan, menceritakan kembali atau teks contoh tulisan, proyek atau pameran, eksperimen atau demonstrasi, pengamat guru dan portofolio. Selain itu, bisa dipakai sebagai dasar dalam menilai hasil belajar peserta didik dalam penilaian *authentic* proyek,

hasil tes tulis, portofolio, pekerjaan rumah, kuis, karya peserta didik, presentasi atau penampilan peserta didik, demonstrasi, laporan, jurnal, karya tulis, kelompok diskusi, wawancara (Basuki & Hariyanto, 2015: 76). Selain itu Kunandar (2019: 40) berpendapat yang dapat dipakai sebagai dasar penilaian hasil belajar peserta didik dalam penilaian *authentic*: 1) proyek, 2) hasil tes tulis, 3) portofolio, 4) pekerjaan rumah, 5) kuis, 6) karya peserta didik, 7) presentasi atau penampilan peserta didik, 8) demonstrasi, 9) laporan, 10) jurnal, 11) karya tulis, 12) kelompok diskusi, 13) wawancara.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik dalam proses pengolahan informasi mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah.

d. Keunggulan Penilaian *Authentic Assessment*

Keunggulan penilaian *authentic* menurut Komalasari (2013: 150) sebagai berikut:

- 1) Penilaian *authentic* dapat dipakai sebagai pengumpulan informasi kemajuan belajar dan memungkinkan adanya kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan keterampilannya.
- 2) Prestasi dalam belajar tidak dibandingkan dengan prestasi kelompok, tetapi prestasi atau kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik dibandingkan dengan prestasi sebelumnya. Oleh sebab itu peserta didik tidak didiskriminasi tetapi dibantu untuk mencapai apa yang diharapkan.

- 3) Pengumpulan informasi dilakukan dengan berbagai cara supaya perkembangan belajar peserta didik mampu terlihat oleh guru.
- 4) Peserta didik tidak hanya dilatih memilih jawaban yang tersedia, tetapi dilatih supaya memecahkan masalah yang dihadapi dengan caranya sendiri.
- 5) Pengumpulan informasi dipakai untuk bantuan yang diberikan kepada peserta didik secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan, berdasarkan fakta dan bukti yang memadai.

Basuki & Hariyanto (2015: 78) menyatakan keunggulan penilaian *authentic* merupakan: a) Terfokus pada keterampilan analisis dan pengetahuan, b) Meningkatkan kreativitas, c) Merefleksikan keterampilan di dunia nyata, d) Mendorong kerja kolaboratif, e) Meningkatkan keterampilan lisan dan tertulis, f) Langsung menghubungkan kegiatan *assessment*, kegiatan pengajaran, dan tujuan pembelajaran, g) Penekanan kepada pembelajaran di sepanjang waktu.

8. Hakekat Hytec Tennis Club Junior

Istilah tenis *Junior* merupakan sebutan yang sering digunakan untuk pengelompokan petenis, karena dalam pengelompokan usia dibagi tiga kelompok yaitu *junior*, senior dan veteran. Masa remaja merupakan transisi dalam rentang antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa dengan ditandai perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja memiliki rentang usia 8-18 tahun, merupakan periode masa pubertas.

Pemain tenis terdapat tiga kelompok usia yang diberi sebutan junior, senior dan veteran. Dalam kelompok junior dalam tenis usia 8-18 tahun. Untuk

pertandingan resmi nasional dalam turnamen yang diakui PELTI (TDP) terutama untuk pertandingan *junior* ada lima Kelompok Umur (KU) yaitu 10, 12, 14, 16, 18 tahun.

9. Karakteristik Petenis *Hytec Tennis Club*

Dalam melakukan latihan harus terprogram sehingga mendapatkan manfaat jasmani yang sehat dan kuat. Alasan adanya Handayani Yuniior Tennis *club* (HYTEC) merupakan sebagai wadah untuk para petenis yang berada di Kabupaten Gunungkidul yang ingin mengembangkan kemampuan bermain tenis.

HYTEC merupakan *club* tenis Kabupaten Gunungkidul yang mendapatkan fasilitas pemkab Kabupaten Gunungkidul dua lapangan *outdoor* yang bertempat di Bangsal Sewokoprojo. Jumlah anggota *club* sekarang ini lebih dari 15 orang. Tahun kepengurusan 2021-2024 *club* HYTEC di manajer Bapak C. Agus Mantara dan tiga pelatih, Budi setya W, Gatot subagyo dan Yuli Budianta.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Setial Quraaniawan (2011) yang berjudul “Perbedaan ketepatan antara teknik *forehand groundstrokes* dan teknik voli *forehand* petenis Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui perbedaan ketepatan antara teknik *forehand groundstrokes* dan teknik *volley forehand* petenis Senior Daerah Istimewa Yogyakarta dan teknik pukulan mana yang memiliki tingkat ketepatan yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah *Survei*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petenis senior Daerah

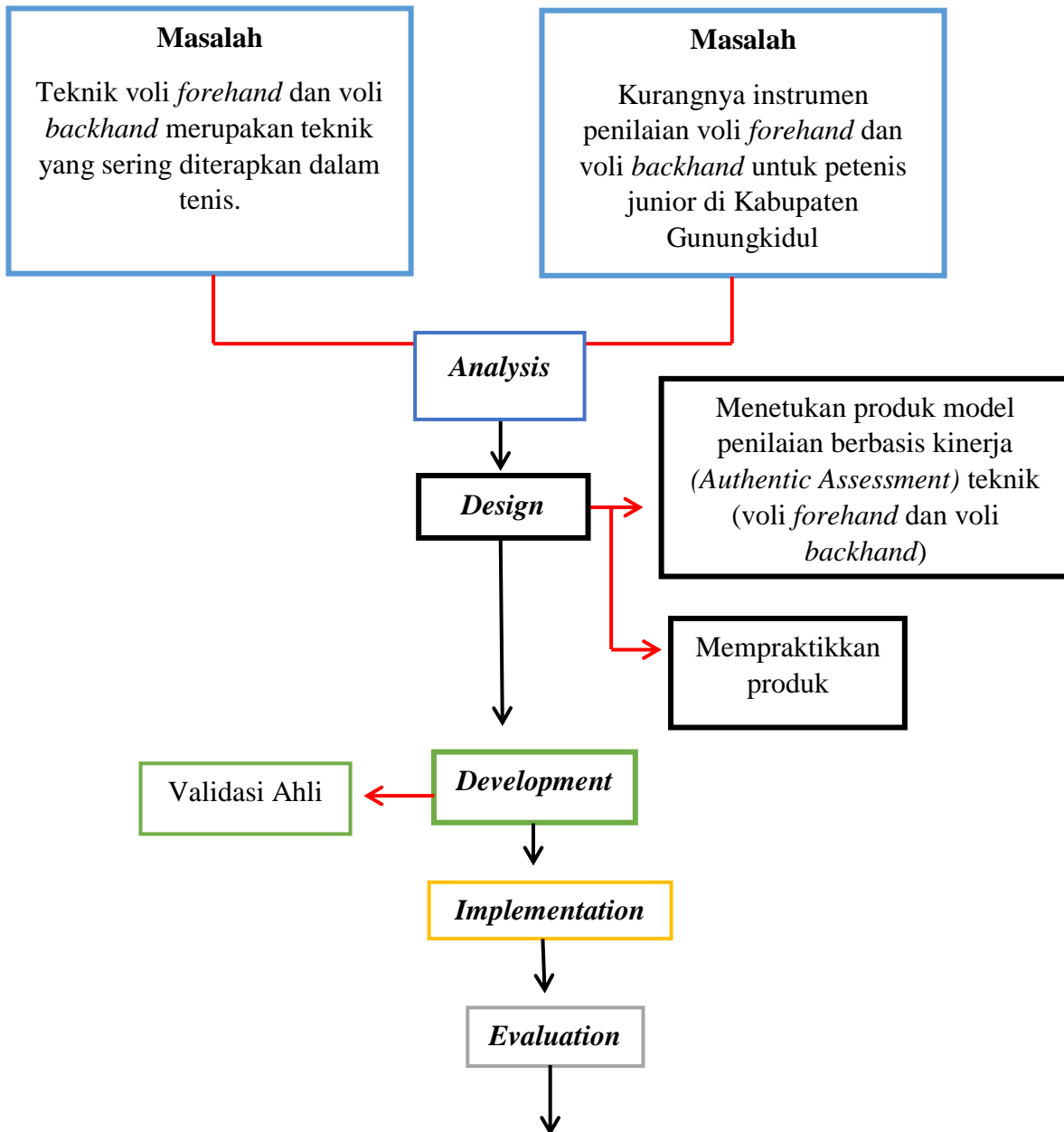
Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah petenis Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 20 petenis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes pengukuran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan teknik *forehand groundstroke* dan *volley forehand*.

2. Penelitian Ngatman, dkk (2019) Yang berjudul “Pegembangan model pembelajaran teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* tenis lapangan berbasis pendekatan (Integrated training/CPS) bagi petenis junior usia 8-12 tahun” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* tenis lapangan berbasis pendekatan “*Integrated Training/CPS*” bagi petenis junior usia 8-12 tahun. Hal ini dilandasi oleh realita bahwa: pengetahuan dan pemahaman pengajar/pelatih tenis dalam mengajarkan teknik voli *forehand* dan voli *backhand* yang sesuai dengan tingkat kemampuan anak latih yang masih kurang.
3. Penelitian Jui-hung Tu (2010) Yang Berjudul “*The Influence Of Ball Velocity And Court Illumination On Reaction Time For Tennis Volley*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecepatan bola, iluminasi lapangan, dan jenis voli terhadap waktu reaksi (RT) atlet tenis untuk pukulan voli. Delapan kasus dengan dua kecepatan bola yang berbeda (tinggi dan rendah), dua jenis voli (*forehand* dan *backhand*) dan dua tingkat penerangan lapangan (gelap dan terang) dipelajari. 30 subjek yang

berpartisipasi terdiri dari 18 atlet tenis perguruan tinggi putra dan 12 putri (usia: $24 \pm 3,2$ tahun), dengan peringkat Asosiasi Tenis Amerika Serikat (USTA) diatas 2,5. Untuk memastikan validitas korelasi dunia nyata, eksperimen dirancang untuk mensimulasikan situasi persaingan nyata. Waktu reaksi diukur untuk pukulan voli sebagai respons terhadap kecepatan bola yang mendekat (tinggi: $25,05 \pm 0,37$ m / s dan rendah: $17,56 \pm 0,92$ m · s⁻¹) untuk beberapa jenis tendangan voli (*forehand* dan *backhand*) dan tingkat penerangan lapangan (55649 ± 4292 lux dan $363,24 \pm 6,53$ lux di lapangan). Selama pengujian, sinyal dari sensor elektromiogram dan akselerometer 3 sumbu (± 50 g) direkam menggunakan kartu NI DAQ (NI PXI-6251) dan kemudian dianalisis untuk menentukan waktu reaksi (RT), waktu reaksi premotor (PRT), dan waktu reaksi motorik (MRT) melalui sistem LabVIEW. Analisis ANOVA 3 arah selanjutnya menunjukkan tidak ada interaksi RT, PRT, atau MRT antara kecepatan bola, jenis voli, dan iluminasi. Kecepatan bola dan parameter iluminasi mempengaruhi nilai RT dan PRT secara signifikan dengan $p < 0,05$, tidak ada variasi yang signifikan dalam MRT yang diamati di semua kondisi eksperimental yang diterapkan. Semua hasil eksperimen menunjukkan bahwa kecepatan bola dan tingkat iluminasi sangat mempengaruhi nilai PRT, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai MRT, perubahan RT didominasi oleh PRT.

C. Kerangka Berpikir



Di peroleh alat instrumen penilain yang dapat digunakan pelatih mengukur tingkat keterampilan dan konsistensi teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* petenis Kabupaten Gunungkidul.

BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dikatakan oleh Sugiyono (2017: 407) metode penelitian yang dipakai menghasilkan produk tertentu sekaligus menguji keefektifan produk tersebut. *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang dipakai untuk pengembangan bersifat analisis kebutuhan dan untuk meyakinkan keefektifan produk supaya dapat berguna bagi pelatih atau guru yang mengajarkan teknik voli *forehand* dan voli *backhand* pada tenis.

Dalam penelitian ini bermaksud untuk menghasilkan produk instrumen penilaian yang otentik *Authentic Assessment* bertujuan mengukur tingkat keterampilan dan konsistensi pukulan voli *forehand* dan *backhand* petenis *Junior HYTEC Tennis Club*.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan terdapat model-model pengembangan saat ini salah satunya model rancangan produk yang dipakai dalam pengembangan adalah Lee & Owens, yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Terdapat tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian berdasarkan teori dari ahli (Sugiyono, 2017: 410) model pengembangan yang

digunakan, berikut adalah penjabaran dari kelima tahapan pengembangan tersebut yang disesuaikan dengan penelitian ini.

1. Analisis (*Analysis*)

Tahapan analisis bertujuan untuk mendapatkan informasi kebutuhan-kebutuhan yang digunakan untuk mengembangkan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* tenis lapangan bagi petenis *Junior*. Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* untuk petenis *Junior* yang praktis dan menganalisis syarat-syarat serta kelayakan produk. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan. Pada tahap ini penulis mencari informasi di beberapa sumber yang berhubungan penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* tenis lapangan bagi pemula. Tahap ini dilakukan untuk analisis produk yang akan dikembangkan dalam pembuatannya. Di samping itu juga diharapkan dapat membantu pelatih dalam mengukur kemampuan teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* petenis *Junior* dengan lebih efektif. Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui terkait teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis kebutuhan dengan menggunakan angket.

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data-data berupa teori pendukung untuk produk yang akan dibuat. Sumber-sumber yang digunakan peneliti adalah jurnal penelitian, buku tentang teknik tenis lapangan, teori-teori tentang penilaian *authentic assessment*, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pelatih, pendukung dan penghambat penilaian keterampilan teknik pukulan. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa wawancara yang dilakukan dengan pelatih, sehingga diharapkan dapat mengetahui kebutuhan di lapangan yang sebenarnya.

2. Desain (*Design*)

Dalam perancangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*, tahap desain meliputi perancangan butir-butir materi yang akan disajikan dalam bentuk rubrik dan pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* tenis lapangan. Rancangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* ini masih bersifat prosedural dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk.

3. Pengembangan (*Development*)

Dalam tahap pengembangan, kerangka yang dihasilkan pada tahap desain dan masih prosedural direalisasikan agar menjadi produk yang siap diimplementasikan. Produk berupa instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* berbentuk rubrik, dilakukan penilaian kelayakan oleh ahli dalam bidang tenis lapangan untuk mendapatkan nilai dan masukan. Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* dalam bentuk rubrik. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang produk hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
- b. Validasi produk yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tenis. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli mengenai produk yang dikembangkan.
- c. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

4. Implementasi (*Implementation*)

Produk yang sudah dihasilkan dalam tahap pengembangan akan diimplementasikan kepada pengguna pada situasi nyata di lapangan. Selama implementasi, rancangan produk yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Selama pengambilan data berlangsung, peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan.

5. Penilaian (*Evaluation*)

Setiap tahapan dalam pengembangan selalu dilakukan evaluasi, agar produk yang dikembangkan selalu *terupdate* dengan berbagai perubahan yang terjadi. Evaluasi ini dilakukan terus menerus agar kesalahan sekecil apapun dapat segera diperbaiki tanpa menunggu produk akhir selesai diproduksi.

Selama proses pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* harus selalu dilakukan evaluasi yang disebut *on going evaluation*. Hal ini dilaksanakan sejak perencanaan hingga produk diproduksi. Walaupun produk yang dikembangkan sudah melalui beberapa tahap oleh ahli serta dapat dikatakan sudah selesai, namun produk tersebut harus dinilai oleh praktisi lapangan dan pengguna, sehingga memungkinkan terdeteksi suatu kesalahan-kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya.

Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh produk tersebut. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi,

maka produk instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* layak digunakan.

D. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan uji coba ini kualitas produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris.

1. Desain Uji Coba

Dalam pengembangan ini dilakukan validasi kepada ahli dalam bidang tenis lapangan untuk dinilai serta diberi masukan/komentar, sehingga diketahui layak tidaknya produk yang dikembangkan. Adapun uji validitas menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). Uji coba di *club* petenis *junior* HYTEC Kabupaten Gunungkidul kemudian dilakukan dengan melakukan revisi dalam proses evaluasi produk.

2. Populasi dan Sampel Pengembangan

1. Populasi pengembangan

Populasi dalam penelitian merupakan kumpulan objek atau individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan. Suharsimi (2013: 173) menjelaskan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dengan acuan pada penjelasan tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota petenis *club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul.

2. Sampel pengembangan

Sampel adalah bagian atas populasi dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi (2013: 174) “sampel adalah wakil dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan harapan hasil berfungsi sebagai contoh atau gambaran keadaan populasi tersebut. Metode pengambilan sampel untuk penelitian ini memakai teknik *Purposive Sampling*, merupakan petenis HYTEC *club* masih aktif mengikuti latihan rutin. Semua sampel tersebut melaksanakan penilaian di akhir latihan dengan instrumen penilaian *Authentic Assessment* untuk mengukur teknik voli *forehand* dan voli *backhand*. Dengan melaksanakan atau mendemonstrasikan pukulan voli *forehand* dan *backhand*. Untuk pelatih melakukan pengamatan dan menilai kepada petenis HYTEC sesuai dengan rubrik yang dibuat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif berasal dari hasil FGD (Forum Group Diskusi) dengan pelatih serta masukan ahli bidang tenis terhadap produk yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk.

Studi pendahuluan atau analisis kebutuhan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan angket. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka, sehingga informan mengetahui bahwa

sedang diadakan penelitian dan informan menjadi salah satu sumber informasi, sehingga data-data sehubungan dengan kritik dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk tersebut. Hasil wawancara ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*.

Instrumen berupa angket disusun untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Angket berisi daftar pernyataan disertai skala nilai digunakan untuk memberikan penilaian pada validasi ahli. Dalam menggunakan skala Likert yang digunakan terdapat lima jawaban, yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Kriteria penskoran item pada angket melalui skala likert kriteria adalah:

Tabel 1. Skala Likert

Keterangan	Nilai/Skor
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak sesuai	2
Sangat tidak sesuai	1

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Validitas Isi

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2017: 45). Data hasil penilaian oleh validator ahli dan praktisi dari lembar validasi instrumen penilaian dianalisis untuk mengetahui validitas isi dari instrumen penilaian *authentic* yang dikembangkan. Pada penelitian ini, validitas isi instrumen penilaian *authentic* keterampilan proses sains dan instrumen penilaian

authentic keterampilan berpikir kritis dianalisis menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR) dan *Content Validity Index* (CVI).

Menurut Lawshe (dalam Istiyono & Subroto, 2017: 12), teknik analisis data CVR merupakan sebuah pendekatan validasi isi untuk mengetahui kesesuaian item dengan domain yang diukur berdasarkan *judgement* para ahli. Validasi melibatkan dosen dan pelatih yang ahli dalam bidang tenis lapangan. Untuk mengukur CVR, sejumlah ahli (panel) diminta untuk memeriksa setiap elemen komponen pada instrumen pengukuran, dalam penelitian ini instrumen berupa rubrik penilaian (Sucipto, dkk., 2019: 81). Masukan para ahli ini kemudian digunakan untuk menghitung *Content Validity Ratio* (CVR) untuk setiap komponen. Rumus *Content Validity Ratio* (CVR)

$$CVR = \frac{n_e - (n/2)^n}{N/2}$$

Keterangan:

n_e = Jumlah responden yang menyatakan ya

N = Jumlah Penilai

Ketentuan:

- 1) Saat kurang 1/2 total responden yang menyatakan Ya maka nilai CVR = -
- 2) Saat 1/2 total responden yang menyatakan Ya maka nilai CVR = 0
- 3) Saat seluruh responden menyatakan Ya maka nilai CVR = 1 (hal ini diatur menjadi 0,99 disesuaikan dengan jumlah responden)
- 4) Saat jumlah responden yang menyatakan Ya lebih dari 1/2 total responden maka nilai CVR = 0 – 0,99.

Tabel 2. Kriteria Nilai CVR

Jumlah Ahli	Nilai CVR Minimum
5	0,736
6	0,672
7	0,622
8	0,582
9	0,548
10	0,520
11	0,496
12	0,475
13	0,456
14	0,440
15	0,425
20	0,368
25	0,329
30	0,300
35	0,278
40	0,260

(Sumber. Wilson, 2012)

Setelah mengidentifikasi setiap sub pertanyaan pada instrumen angket dengan menggunakan CVR, CVI digunakan untuk menghitung keseluruhan jumlah sub pertanyaan. Secara sederhana CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk komponen rubrik penilaian yang dijawab Ya.

$$CVI = \frac{CVR}{\text{Jumlah komponen pertanyaan}}$$

Hasil perhitungan CVI adalah berupa rasio angka 0-1. Angka tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Hasil Perhitungan CVI

Rentang	Kategori
0-,33	Tidak Sesuai
0,34-0,67	Sesuai
0,68-1	Sangat Sesuai

b. Analisis Reliabilitas

Sugiyono (2017: 121) mengemukakan bahwa, “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Instrumen dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau konsisten apabila diteskan berkali-kali. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan reliabilitas antar penilai (*Intraclass Correlation Coefficients*) (Sridadi & Utama, 2016: 112). Uji reliabilitas ini yaitu untuk melihat tingkat kesepakatan (*agreement*) antar ahli atau rater dalam menilai setiap indikator pada instrumen. (*Intraclass Correlation Coefficients* (ICC) akan memberikan gambaran berupa skor tentang sejauh mana tingkat kesepakatan yang diberikan ahli atau rater. Reliabilitas dihitung menggunakan bantuan SPSS v.25. Jika nilai perhitungan reliabilitas sudah didapat, selanjutnya diinterpretasikan ke dalam tabel 3 berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Reliabilitas

No	Range	Keterangan
1	$0,80 < r < 1,00$	Sangat tinggi
2	$0,60 < r < 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r < 0,60$	Cukup/sedang
4	$0,20 < r < 0,40$	Rendah

(Sumber: Arikunto, 2019: 63)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini bertujuan mengembangkan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *Junior* sebagai salah satu cara untuk menilai keterampilan dan konsistensi petenis *Junior*. Instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* dalam pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dilakukan studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis teknik dalam pembuatan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *Junior*.

Pada tahap ini penulis mencari informasi di beberapa sumber yang berhubungan penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*. Tahap ini dilakukan untuk analisis produk yang akan dikembangkan dalam pembuatannya. Di samping itu juga diharapkan dapat membantu pelatih dalam mengukur kemampuan teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* petenis *junior* dengan lebih efektif. Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui terkait teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*

tenis lapangan. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber- sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis kebutuhan dengan angket. Studi pendahuluan melalui angket dilakukan dengan pelatih di beberapa *club* tenis HYTEC Kabupaten Gunungkidul. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda melakukan evaluasi pada setiap latihan?	100%	0,00%
2	Apakah evaluasi yang anda berikan mencakup teknik dan perilaku?	30,00%	70,00%
3	Apakah anda pernah melakukan penilaian menggunakan instrumen?	25,00%	75,00%
4	Apakah perlu adanya instrumen penilaian <i>authentic assessment</i> teknik pukulan voli <i>forehand</i> dan <i>backhand</i> tenis lapangan bagi pemula?	100%	0,00%

Berdasarkan hasil observasi atau studi pendahuluan diketahui bahwa pelatih sudah melakukan evaluasi pada setiap latihan. Ada beberapa bagian yang dievaluasi oleh pelatih meliputi aspek teknik dan aspek sikap. Ada 30,00% pelatih melakukan evaluasi meliputi teknik dan perilaku, sedangkan 70% hanya melakukan evaluasi meliputi teknik. Hal ini membuat evaluasi dilakukan hanya mencakup teknik saja tidak mengikuti perilaku petenis. Pelatih pernah melakukan penilaian menggunakan instrumen penilaian untuk menilai sebesar 25,00%, sedangkan 75% pelatih belum menggunakan instrumen penilaian.

Dari hal tersebut berdampak pada seluruh pelatih sangat memerlukan adanya instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* tenis lapangan bagi petenis *junior* supaya dalam evaluasi

mendapatkan informasi sebanyak mungkin dari petenis untuk digunakan sebagai bahan evaluasi.

2. Desain (*Design*)

Dalam perancangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*, tahap desain meliputi perancangan butir-butir materi yang akan disajikan dalam bentuk rubrik dan pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior*. Rancangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* ini masih bersifat prosedural dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Pada tahap desain, peneliti menyusun materi yang akan dibuat sebagai instrumen penilaian.

Dalam instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior* menggunakan rubrik sebagai cara untuk melakukan penilaian. Ada dua tahap dalam perancangan yaitu:

a. Penyusunan Materi

Pada tahap ini peneliti mengamati teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* dari berbagai sumber atau referensi dan media dari buku, jurnal, hingga video. Tahap berikutnya setelah dapat menyimpulkan dari berbagai sumber materi tersebut dideskripsikan dalam bentuk tulisan.

b. Penyusunan Rubrik

Hasil penyusunan materi lalu ditransformasikan berubah menjadi rubrik penilaian. Dalam rubrik penilaian terdapat deskripsi teknik pukulan voli

forehand dan voli *backhand* lapangan lalu dalam rubrik terdapat kolom skor untuk menilai apakah petenis tersebut dapat melakukan gerakan sesuai dengan deskripsi dalam rubrik tersebut. Rubrik tersebut terdapat rangkaian gerak dalam bentuk deskripsi sebagai dasar dari teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*. Rubrik penilaian teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* disajikan pada tabel yang berada di lampiran no 3 halaman 83.

3. Pengembangan (*Development*)

Dalam tahap pengembangan, kerangka yang dihasilkan pada tahap desain dan masih prosedural direalisasikan agar menjadi produk yang siap diimplementasikan. Produk berupa instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* berbentuk rubrik, dilakukan penilaian kelayakan oleh ahli dalam bidang tenis lapangan untuk mendapatkan nilai dan masukan. Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* dalam bentuk rubrik. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang produk hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
- b. Validasi produk yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tenis lapangan. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli mengenai produk yang dikembangkan.

- c. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

Penilaian oleh ahli terhadap instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior* dilaksanakan pada 8 Agustus 2021 sampai 30 September 2021. Penilaian oleh ahli materi terhadap instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* dilakukan oleh 4 orang ahli, sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Data Ahli

No	Nama Ahli	Keterangan
1	Budi Styra	Pelatih
2	Gatot Suabgyo	Pelatih
3	Yuli Budianta	Pelatih
4	Eko Winanto	Pelatih
5	Harsono	Pelatih

Penilaian yang dilakukan oleh ahli terhadap instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior* menggunakan angket. Hasil penilaian ahli terhadap instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Data Hasil Penilaian Ahli Voli Forehand

No	Indikator						Σ
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	
1	Preception	1	1	1	1	1	5
2	Decsision	1	1	1	1	1	5
3	Execution	1	1	1	0	1	4
4	Feedback	1	1	1	1	1	5

Tabel 10. Data Hasil Penilaian Ahli Voli Backhand

No	Indikator						Σ
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5	
1	Preception	1	1	1	1	1	5
2	Decsision	1	0	1	1	1	4
3	Execution	1	1	1	1	1	5
4	Feedback	1	1	0	1	1	4

Masukan para ahli ini kemudian digunakan untuk menghitung *Content Validity Ratio* (CVR) untuk setiap komponen. Rumus *Content Validity Ratio* (CVR) sebagai berikut:

$$CVR = \frac{n_e - (n/2)^n}{N/2}$$

Keterangan:

n_e = Jumlah responden yang menyatakan ya

N = Jumlah Penilai

Tabel 11. Data Hasil Penghitungan CVR Voli Forehand

No	Indikator	CVR	Keterangan
1	Preception	1	Valid
2	Decision	1	Valid
3	Execution	0,6	Valid
4	Feedback	1	Valid
Jumlah CVR		4,6	Valid

Tabel 12. Data Hasil Penghitungan CVR Voli *Backhand*

No	Indikator	CVR	Keterangan
1	Preception	1	Valid
2	Decision	0,6	Valid
3	Execution	1	Valid
4	Feedback	0,6	Valid
Jumlah CVR		3,2	Valid

Setelah mengidentifikasi setiap sub pertanyaan pada instrumen angket dengan menggunakan CVR, CVI digunakan untuk menghitung keseluruhan jumlah sub pertanyaan. Secara sederhana *Content Validity Index* CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk komponen rubrik penilaian yang dijawab Ya/Penting.

$$CVI = \frac{CVR}{\text{Jumlah komponen pertanyaan}}$$

$$\text{Voli Forehand : } CVI = \frac{4,6}{4}$$

$$CVI = 1,15$$

$$\text{Voli Backhand : } CVI = \frac{3,2}{4}$$

$$CVI = 0,8$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* sebesar 1,15 dan voli *backhand* sebesar 0,8 bagi petenis *junior* masuk pada kategori “Sangat Sesuai”. Selanjutnya menghitung reliabilitas instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* menggunakan reliabilitas antar penilai (*Interclass Correlation Coefisiensi*). Uji reliabilitas ini yaitu untuk melihat tingkat kesepakatan (*agreement*) antar ahli atau *rater* dalam menilai setiap indikator pada instrumen. Hasil penilaian ahli instrumen penilaian

authentic assessment teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* dengan rentang skor 1- 4 hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13. Data Hasil Penilaian Ahli

No	Indikator					
		Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Ahli 4	Ahli 5
1	Perception	4	4	4	4	4
2	Decision	3	3	3	3	4
3	Execution	3	3	3	3	4
4	Feedback	3	3	3	3	4

Berdasarkan data pada tabel di atas, kemudian reliabilitas *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC) dihitung menggunakan bantuan SPSS v.25. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 14. Uji Reliabilitas dengan SPSS v.25 Cronbach Alpha dan Interclass Coefisiensi (ICC).

Indikator	Voli Forehand		Voli Backhand	
	ICC	CVI	ICC	CVI
Perception	0,854	1,15	0,802	0,8
Decision	0,912		0,858	
Execution	0,846		0,817	
Feedback	0,868		0,839	

Dari Tabel 12 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji coba skala kecil pada instrumen penilaian berbasis *Action Method* teknik dasar voli *forehand* dan *Backhand* mempunyai tingkat reliabilitas yang konkrit karena memiliki angka yang reliabilitas dan ICC lebih dari $> 0,75$ berarti instrumen tersebut reliabel.

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi yang dilakukan adalah menggunakan produk dalam bentuk uji coba kepada petenis dan untuk mengetahui respon pelatih terhadap produk instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* yang telah dikembangkan. Subjek dalam pengembangan ini ialah lima pelatih dan 15 petenis *club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul. Selanjutnya untuk membuat kriteria atau kategori penilaian instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* menggunakan Interval Skala dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimum} &: 4 \times 20 = 80 \\ &80 : 80 \times 100 = 100\% \\ \text{Nilai Minimum} &: 1 \times 20 = 20 \\ &20 : 80 \times 100 = 25\% \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk membuat kriteria atau kategori penilaian instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior* menggunakan Interval Skala dengan rumus :

$$\frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Kelas interval}}$$

$$\frac{100 - 20}{5}$$

$$= 16$$

Berdasarkan hasil perhitungan interval skala di atas, maka dapat dibuat norma kategori instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* seperti pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Instrumen Penilaian *Authentic Assessment* Teknik *Voli Forehand* dan *Voli Backhand* bagi Petenis *Junior*

No	Interval	Kategori
1	85,00% -100,00%	Sangat Baik
2	70.00% - 84,00%	Baik
3	55,00% - 69,00%	Cukup
4	40,00% - 54,00%	Kurang
5	25,00 % - 39,00%	Sangat Kurang

Setelah pelatih mencoba menilai menggunakan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*, kemudian pelatih diberikan angket untuk memberikan respon terhadap produk yang dikembangkan. Hasil respon pelatih terhadap produk instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Respon Pelatih

No	Pernyataan	Skor	Persebtasi	kategori
1	Kemudahan pemakaian instrumen	11	91,67%	Sangat Layak
2	Kejelasan bahasa	10	78,33%	Layak
3	Ketepatan materi pada tiap indikator	10	89,33%	Sangat Layak
4	Kemudahan Penilaian instrumen	11	85,67%	Sangat Layak
Rata-Rata			86,25%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 14 di atas respon pelatih terhadap produk instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* yaitu sebesar 86,25% dan masuk pada kategori sangat layak.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi terhadap instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* dilakukan setiap langkah pengembangan untuk meningkatkan kualitas instrumen tersebut.

Evaluasi ini dilakukan terus menerus agar kesalahan-kesalahan sekecil apapun dapat segera diperbaiki tanpa menunggu produk akhir selesai diproduksi.

Selama proses pengembangan harus selalu dilakukan evaluasi yang disebut *ongoing evaluation*. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil masukan, saran dan analisis dari ahli serta implementasi.

Berdasarkan hasil pengembangan melalui tahap-tahap yang telah dilakukan, maka produk berupa instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* layak digunakan.

B. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan terhadap produk instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* didasarkan pada masukan dan saran dari ahli. Data yang digunakan untuk melakukan revisi pertama ini merupakan data saran dan masukan yang didapat peneliti ketika melakukan validasi rancangan produk. Berikut ini merupakan data saran dan masukan yang diperoleh pada saat validasi.

Tabel 19. Saran dan Masukan Ahli

Ahli	Saran dan Masukan
Ahli 1	Penggunaan kalimat harus mudah untuk dimengerti sehingga
Ahli 2	Skala penilaian/skor
Ahli 3	Perbaiki penulisan untuk diperbesar
Ahli 4	Kesesuaian indikator dengan teori

Berdasarkan saran dan masukan dari beberapa ahli di atas, selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran, seperti penulisan dalam kalimat bahasa Inggris atau huruf yang kurang tepat, untuk aspek yang dinilai terlalu banyak harusnya diberi kalimat yang pendek saja, tulisan asing

menjadi dicetak miring, serta memperbaiki indikator dengan lebih rinci agar gampang dipahami oleh pelatih.

C. Kajian Produk Akhir

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*. Hasil produk akhir di lampirang no 12 halaman .

Produk akhir berupa instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* selanjutnya disebarluaskan. Tahap penyebarluasan produk mempunyai maksud supaya produk dapat dipakai setiap pelatih untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan petenis. Dalam produksi akhir yang dimaksudkan bakal menjadikan produk yang menarik para pelatih untuk diterapkan dan membuatnya dengan mudah oleh sebab itu sangat efisien saat digunakan, produk tentu dikemas dalam format *file* PDF dan Microsoft Word sehingga memiliki pemrograman yang mudah untuk digunakan.

Pada era modern, internet adalah merupakan sebuah komponen yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, hampir semua orang dapat akses jaringan internet dan komponen elektronik misalkan *Handphone*. Produk akan dilakukan pengemasan secara elektronik dan dibuat dalam bentuk *soft file* dalam bentuk *word document* dan akan disebar melalui *platform-platform* yang mudah untuk diakses oleh pelatih maupun petenis yang membutuhkan.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior*. Tahap pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, uji efektivitas produk. Produk penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* yang dikembangkan layak digunakan dengan penilaian sebesar 86,25% dan masuk pada kategori sangat layak. *Assessment authentic* adalah suatu tipe/bentuk *assessment* dimana peserta didik melakukan, menerapkan dan atau melaksanakan suatu tugas dalam kehidupan nyata/*riil*, bukan hanya dengan tes` tertulis di akhir kegiatan belajar saja.

Penilaian *authentic* dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, sesuai dengan tujuan pembelajaran, antara lain berupa: observasi, penilaian diri, portofolio, tugas autentik, eksperimen, diskusi terfokus, jurnal, analisis terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat, dan ekshibisi.

Oleh karena itu, penilaian autentik tidak hanya menilai tingkah laku yang diinginkan, tetapi juga sikap, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan kompetensi, proses mengerjakan, serta dalam konteks kehidupan nyata, sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Kehidupan nyata yang dimaksud dapat berupa kehidupan peserta didik di sekolah atau kehidupan dalam masyarakat. Hasil penelitian menyimpulkan tujuan dan semua aspek yang terkait dengan penilaian, akan menjadi pertimbangan, bersama-sama agar dapat berdampak

positif pada kinerja, memungkinkan setiap atlet, tim, dan pelatih melakukan latihan atau pertandingan yang baik, apapun tingkat kompetitif mereka. Pelatih dan siapa pun yang terlibat dalam pelatihan atlet muda dan tim harus memiliki pengetahuan teoritis yang mendalam tentang faktor-faktor kinerja olahraga, alat operasional dan prosedur deteksi dan evaluasi, agar dapat mengarahkan semua fisik dan pemrograman teknis, pilihan metodologis dan perhatian prosedural, dengan tetap menghormati karakteristik atlet dan tim olahraga. Evaluasi kinerja olahraga adalah momen mendasar dalam proses pelatihan setiap atlet dan setiap tim dan merupakan alat yang sangat diperlukan untuk setiap pelatih olahraga. Mendapatkan data yang valid, diperlukan penggunaan instrumen berkualitas tinggi dan uji empiris. Ketepatan memilih instrumen merupakan syarat utama yang harus dilakukan pelatih untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data tentang atletnya.

Berdasarkan penilaian dan pengujian statistik yang dilakukan terhadap instrumen penilaian berbasis *Action Method* teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* dinyatakan baik. Instrumen bisa disebut reliabel apabila penghitungannya mendapatkan hasil nilai $> 0,75$. Dikarenakan hasil penelitian mendapatkan nilai diatas $> 0,75$ instrumen penilaian dapat dipakai menilai teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* pada tenis. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen sangat penting sekali untuk memastikan dapat mengukur yang seharusnya diukur dan dapat dipertanggung jawabkan data yang diperolehnya dari instrumen tersebut (Khairurraziqin & Handoko, 2020: 14).

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Arikunto (2019: 79) yang menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (item yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item (Ahmad, 2020: 43). Sugiyono (2017: 92) menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliabel ketika nilai koefisien yang didapat $> 0,6$, sedangkan Azwar (2017: 49) menyebutkan setidaknya koefisien konsistensi internal minimal 0,8. Dengan mengacu pada pendapat tersebut, maka instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* tenis lapangan bagi pemula memiliki skor tingkat reliabilitas tinggi.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Pengembangan instrumen *authentic assessment* voli *forehand* dan voli *backhand* teknik dasar tenis belum sempurna. Oleh sebab itu masih terdapat kekurangan antara lain sebagai berikut:

1. Instrumen belum bisa menggantikan teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* dalam permainan tenis lapangan karena dalam setiap teknik dasar tenis lapangan yang dimiliki setiap individu bervariasi.
2. Instrumen penilaian ini belum bisa dijadikan pedoman karena bersifat semu sehingga masih memerlukan bantuan pelatih dalam proses penggunaannya.

3. Instrumen penilaian ini terdapat keterbatasan dari segi teori dari sudut pandang setiap pelatih mengenai teknik dasar voli *forehand* dan voli *backhand* dikarenakan setiap pelatih mempunyai teknik dasar masing-masing.
4. Instrumen penilaian ini masih belum bisa memperlihatkan gambar secara detail saat gerakan dilakukan.
5. Instrumen penilaian ini belum mencakup teknik dasar memukul *Groundstroke*, *servis*, dan smash karena adanya keterbatasan waktu dan tentunya keterbatasan peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: serta pembahasan bab IV sehingga dapat ditarik kesimpulan maka Pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* voli *forehand* dan voli *backhand* Teknik dasar tenis lapangan terdapat empat tahap yaitu :

1. Langkah-langkah pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar pukulan voli *forehand* dan *backhand* lapangan bagi pemula menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi.
2. Instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* yang dikembangkan layak digunakan dengan penilaian sebesar 86,25% dan masuk pada kategori sangat layak.
3. Instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* yang dikembangkan valid dan reliabel.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk permainan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Saran Pemanfaatan
 - a. Pelatih seharusnya menggunakan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* untuk membantu pelatih dalam menilai atau mengevaluasi kegiatan latihan yang

dilakukan oleh atlet tenis *junior* khususnya teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand*.

- b. Penting untuk mengembangkan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* untuk dapat digunakan untuk bahan evaluasi dalam kegiatan latihan yang dilakukan oleh petenis.

2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan

- a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk.
- b. Perlu adanya penelitian lanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.
- c. Instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik. Caranya, bisa dengan menambahkan materi-materi lain.

Tabel 22. Hasil Uji *Content Validity Index (CVI)*. Dan *Intraclass Correlation Coefficients (ICC)*

	Voli <i>Forehand</i>		Voli <i>Backhand</i>	
Indikator	<i>ICC</i>	<i>CVI</i>	<i>ICC</i>	<i>CVI</i>
Perception	0,854	1,15	0,802	0,8
Decision	0,912		0,858	
Execution	0,846		0,817	
Feedback	0,868		0,839	

Berdasarkan penilaian terhadap ahli dan pengujian statistik Instrumen dikatakan reliabel apabila perhitungannya menunjukkan nilai $> 0,75$. oleh karena

itu instrumen penilaian tersebut dapat dipakai. Kesimpulan Pengembangan instrumen penilaian *authentic assessment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior* dinyatakan sesuai dipakai untuk penilaian teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* tenis khususnya untuk petenis *junior*.

C. Implikasi Pengembangan

1. Hasil pada pengembangan ini diharapkan mampu dipakai untuk alat tolak ukur keterampilan pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* petenis *junior club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul.
2. Adanya hasil ini dapat menjadi acuan pelatih untuk mengevaluasi dan meningkatkan keterampilan petenis *junior club* HYTEC Kabupaten Gunungkidul.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pengembangan instrumen penilaian *authentic assesment* teknik pukulan voli *forehand* dan voli *backhand* bagi petenis *junior*, sehingga terdapat saran antara lain:

1. penting dalam mengembangkan instrumen penilaian. *authentic assesment* teknik pukulan voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior* sehingga dapat dipakai untuk referensi evaluasi dalam kegiatan latihan yang dilakukan petenis.
2. Penting adanya penelitian yang berkelanjutan yang akan melengkapi kekurangan pada penelitian sebelumnya.

3. Pelatih sebaiknya menggunakan instrumen *authentic assessment* voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis *junior*, untuk mempermudah pelatih dalam mengevaluasi kegiatan latihan yang dilakukan oleh atlet tenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsiulak, P. (2012) Pengaruh metode latihan elementer terhadap akurasi *groundstroke forehand* dalam permainan tenis, *metode latihan elementer*, 1-2.
- Ahmad, N. Q. (2020). *Pengantar evaluasi pembelajaran (sebuah konsep dan praktik)*. Takengon: SHAKURA.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arifin, Z. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aryana, S. (2021). Studi literatur: analisis penerapan dan pengembangan penilaian autentik kurikulum 2013. *Jurnal nasional and internasional. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 4, No. 1, pp. 368-374)*.
- Asrul, A.R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Azwar, S., (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, I. & Hariyanto. (2015). *Asesmen pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Budi, D.R. (2021). *Membangun prestasi atlet tenis lapangan melalui pendekatan psikologi*: 1-7.
- Fauzan, A.L. (2021). *Kemampuan teknik dasar tenis lapangan tim tenis mahasiswa JPOK FKIP ULM*. 3.
- Genevois, C. (2014). *Performance factors related to the different tennis backhand groundstroke: A review. Journal of sport science and medicine*.
- Gunawan, R., & Irawandi, H. (2020). Perbedaan pengaruh latihan menggunakan media audio visual dengan latihan konvensional terhadap penguasaan pukulan volley. *Jurnal Patriot*, 2(2), 490-491.
- Hartati, S., & Zulminiati, Z. (2020). Fakta-fakta penerapan penilaian otentik di Taman Kanak-Kanak Negeri 2 Padang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1035-1044.

- Hajaroh, S., & Adawiyah, R. (2018). Kesulitan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik. *El Midad*, 10(2), 131-152.
- Hosnan. (2016). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ismet, B., & Hariyanto. (2017). *Asesmen pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Istiyono, E., & Subroto, S. (2017). Pengembangan instrumen asesmen pengetahuan fisika berbasis komputer untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian nasional berbasis komputer. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 5(1), 123085.
- Iswanto, I. (2017). Analisis instrumen ujian formatif mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 79-91.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran kontekstual : konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama.
- Khairurraziqin, K., & Handoko, A. H. (2020). Pengembangan instrumen tes untuk mengukur ketepatan pukulan ke target dalam olahraga softball: (development of test instruments to measure accuracy beat to the targets in softball sports). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(1), 13-21.
- Kunandar. (2019). *Penilaian autentik: penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusaeri. & Suprananto. (2012). *Pengukuran dan penilaian pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lacy A.C. (2011). *Measurement & Evaluation in Physical Education and Exercise Science (Sixth Edition)*. San Francisco, CA: Pearson Benjamin Cummings Publishing.
- Landis, J.R., & Koch G.G., (1977). *An Application of Hierarchical Kappa-type Statistics in the Assessment of Majority Agreement among Multiple Observers*. *Jurnal Biometrics*. 33.(2). 3163-374.
- Lawshe, C.H., (1975). *A Quantitative approach to content validity*. *Journal personnel psychology*. 28. 563-575.
- Mumpuni, K.E., & Ramli, M., (2018). Penerimaan dan pengetahuan mahasiswa tentang assessment for learning. Bioedukasi: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 55-60.

- Ngatman., Hidayatullah, M.F., Sugiyanto., Purnama, S.K. (2022). *Need analysis of basic training model of forehand and backhand groundstroke technique based on action method for boys aged 8-12 years old in tennis. Advance in health sciences research.* 43.
- Nugroho, U., & Febrianto, R., (2018). Analisis biomekanika backhand groundstroke tenis lapangan atlet Porprov Klaten. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 5(2).
- Nurhariyah, S. (2013). Pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan penalaran statistik mahasiswa tadriss matematika. *Jurnal Pendidikan* (1).
- Ratnasari, D., & Sutoda, A., (2018). Pengaruh pengaturan *block and Random Practice* terhadap hasil belajar *forehand* dan *backhand groundstroke* dalam permainan tenis: *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Doi: 10.17509/jpjo.v3il.10549.
- Riduwan. (2012). Skala pengukuran variabel penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Pane, B.S. (2015). Peranan olahraga dalam meningkatkan kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.21(79).
- Poerwanti, E. (2015). *Evaluasi pembelajaran, modul akta mengajar*. Malang: UMM Press.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siahaan, D. (2017). *Pengaruh latihan Horizontal swing dan latihan side lateral raise terhadap kemampuan forehand drive dalam permainan tenis lapangan*, Medan : Universitas Negeri Medan.
- Seff, F. Marison, R.W., & Setiakarnawijaya, Y. (2017). Tingkat keberhasilan groundstroke forehand dan backhand pemain tim nasional tenis lapangan indonesia pada pertandingan davis cup antara Indonesia Vs Vietnam Maret 2016 di Solo. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 1 (1), 29–43.
- Sucipto, S., Hidayat, Y., & Rustandi, E. (2019). Konstruksi enjoyment: dasardasar konseptual pengembangan skala psikologis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 80-86.
- Sudijono, A., (2015), Pengantar statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan, kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.
- Supriatna, A.N.K., (2016). Pengembangan model latihan *ball feeling* melalui video untuk meningkatkan teknik dasar tenis lapangan pada atlet pemula di PELTI Kota Blitar. *Jurnal kepelatihan olahraga*.1(1).
- Syafei, M. (2019). *Buku panduan teknik dasar tenis lapangan*. Purwokerto: Unsoed Press.
- Umami, M. (2018). Penilaian autentik pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 222-232.
- Wartulas, S. (2020). Penilaian sekolah dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(2), 206-522.
- Widiastuti. (2017). *Tes dan pengukuran olahraga*. Jakarta: PT. Bumi Timur Jaya.

Lampiran

Lampiran 1. Pegesahan Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id> Surel : humas_fik@unv.ac.id

Nomor : 49/PJSD /III/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Bapak Drs. Ngatman, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Rafif Winanto
NIM : 18604224029
Judul Skripsi : Instrumen *Authentic Assessment* Teknik Dasar Voli (*Forehand* dan *Backhand*) Bagi petenis Junior Kabupaten Gunungkidul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2022
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Jurusan :
Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing

Mengetahui
Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 695/UN34.16/PT.01.04/2021

5 Agustus 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **CLUB TENIS HYTEC (HADAYANI JUNIOR TENIS CLUB) Bangsal Sewoko Projo,
Gunungkidul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rafif Winanto
NIM : 18604224029
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : INSTRUMEN AUTHENTIC ASSESSMENT TEKNIK DASAR VOLI
(FOREHAND DAN BACKHAND) BAGI PETENIS JUNIOR
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Waktu Penelitian : 5 Agustus - 30 September 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Radik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Balasan PELTI Gunungkidul



**PENGURUS CABANG PELTI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Sekretariat : Siyono Wetan Logandeng Playen Kabupaten Gunungkidul email
agus_mantara@yahoo.co.id

Nomor : 15/PELTI.GK/2021
Hal : Pelaksanaan Penelitian Tugas Skripsi

Kepada Yth.

**Wakil Dekan I
Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
Universitas Negeri Yogyakarta**
Di Jalan Colombo No.1, Yogyakarta

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian yang kami terima No. 695/UN34.16/PT.01.04/2021 tertanggal 5 Agustus 2021. Maka kami selaku Pengurus Pengkab. PELTI DI Gunungkidul dengan ini memberikan ijin penelitian pada bulan Agustus 2021 s/d September 2021 kepada :

Nama : **Rafif Winanto**
NIM : 18604224029
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani –S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut kami harapkan peneliti dapat menyesuaikan dengan jadwal latihan anak latih dan tata tertib yang berlaku di Perkumpulan/Sekolah Tenis HYTEC. Pelti (Kab. Gunungkidul).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Gunungkidul 5 Oktober 2021
Ketua Pengkab. PELTI DI Gunungkidul
Sekretaris,



C. Agus Matara, S.IP, MM.

Lampiran 5. Angket Studi Awal Untuk Pelatih

Angket studi awal untuk pelatih instrumen penilaian *authentic assessment* teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* bagi petenis junir Kabupaten Gunungkidul.

Nama :

Jabatan :

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan anda lakukan, lingkarilah yang anda pilih.

No	Soal	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda melakukan evaluasi pada setiap sesi latihan ?	Ya	Tidak
2	Menurut anda evaluasi yang diberikan sudah mencakup teknik dan perilaku ?	Sudah	Belum
3	Pernahkan anda melakukan penilaian dalam melatih menggunakan instrumen ?	Sudah	Belum
4	Menurut anda apakah perlu instrumen penilaian teknik dan perilaku dalam tenis ?	Perlu	Tidak Perlu

Lampiran 6. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Voli *Forehand*

RUBRIK PENILAIAN

TEKNIK DASAR VOLI *FOREHAND* BERBASIS *ACTION METHOD*

(PENDAPAT PARA AHLI)

Nama Petenis :
L/P

Jenis Kelamin :

Nama Penilai :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk Pengisian Rubrik Penilaian Teknik Voli *Forehand*

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh peserta.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai yang dipilih sesuai indikator dari elemen teknik dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan.

Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai	
		1	0
A. Kemampuan mengembangkan <i>perception</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengambil posisi siap (<i>ready position</i>) sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 2. Ketepatan pegangan (<i>grip</i>) yang digunakan sebelum memukul teknik dasar voli <i>forehand</i>. 3. Kemampuan menganalisis situasi dan melakukan antisipasi terhadap bola yang datang sebelum melakukan pukulan voli <i>forehand</i>. 4. Ketepatan kerja kaki dalam bergerak mendekati bola untuk melakukan pukulan voli <i>forehand</i>. 5. Melakukan peregangan badan pada (<i>pre-stretch</i>) dan memutar bahu (<i>shoulder rotation</i>) sebagai persiapan 		

	<p>pengembalian bola menggunakan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p> <p>6. Fokus perhatian atau konsentrasi terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan, dan jarak datangnya bola.</p> <p>7. Penyesuaian langkah kaki terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan dan jarak datangnya bola sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p>		
B. Kemampuan mengembangkan <i>decison</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i> .	<p>1. Kemampuan mempertahankan keseimbangan badan saat melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p> <p>2. Posisi tubuh bagian atas saat kontak poin menjaga keseimbangan, kembali ke posisi siap.</p> <p>3. Ketepatan pengambilan keputusan sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p>		
C. Kemampuan mengembangkan <i>execution</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i> .	<p>1. Ketepatan kontak point pada permukaan raket saat pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p> <p>2. Kemampuan menempatkan posisi jarak kontak point dari badan saat memukul teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p> <p>3. Ketepatan perkenaan bola atau kontak point di samping badan atau depan saat melakukan voli <i>forehand</i>.</p> <p>4. Ketahanan pergelangan tangan selama kontak point dalam melakukan teknik voli <i>forehand</i>.</p> <p>5. Kesesuaian arah permukaan raket dan sudut pukulan saat kontak point.</p>		
D. Kemampuan mengembangkan kemampuan <i>feedback</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i> .	<p>1. Kemampuan menyesuaikan <i>Follow Through</i> ayunan raket (panjang, pendek, gerakan block) sesuai target.</p> <p>2. Kemampuan dalam merespon kesalahan pada saat memukul teknik dasar voli <i>forehand</i> secara <i>visual</i>, <i>auditori</i>, dan <i>kinesthetic</i>.</p> <p>3. Jarak posisi badan dengan net sesuai tipe teknik dasar voli <i>forehand</i> yang dilakukan.</p> <p>4. Kesadaran dalam merespon kesalahan melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i> secara <i>intrinsik</i>.</p> <p>5. Kemampuan menganalisis kesalahan gerakan pada saat memukul teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p> <p>6. Kemampuan mengevaluasi kesalahan setelah melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p> <p>7. Kemampuan mengevaluasi dalam menerapkan teknik dasar voli <i>forehand</i> sesuai dengan tuntutan taktik</p>		

	bermain.		
--	----------	--	--

Skor :

1: setuju

0: Tidak Setuju

Lampiran 7. Rubrik Penilaian Teknik Dasar Voli *Backhand*

RUBRIK PENILAIAN

TEKNIK DASAR VOLI *BACKHAND* BERBASIS *ACTIONS METHOD*

(PENDAPAT PARA AHLI)

Nama Petenis :

Jenis Kelamin :

L/P

Nama Penilai :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk Pengisian Rubrik Penilaian Teknik Voli *Backhand*

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh peserta.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai yang dipilih sesuai indikator dari elemen teknik dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan.

Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai	
		1	0
A. Kemampuan mengembangkan <i>perception</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengambil posisi siap (<i>ready position</i>) sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 2. Ketepatan pegangan (<i>grip</i>) yang digunakan sebelum memukul teknik dasar voli <i>backhand</i>. 3. Kemampuan menganalisis situasi dan melakukan antisipasi terhadap bola yang datang sebelum melakukan pukulan voli <i>backhand</i>. 4. Ketepatan kerja kaki dalam bergerak mendekati bola untuk melakukan pukulan voli <i>backhand</i>. 5. Melakukan peregangan badan pada (<i>pre-stretch</i>) dan memutar bahu (<i>shoulder rotation</i>) sebagai persiapan pengembalian bola menggunakan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 6. Fokus perhatian atau konsentrasi terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan, dan jarak datangnya bola. 7. Penyesuaian langkah kaki terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan dan jarak datangnya bola sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 		
B. Kemampuan mengembangkan <i>decison</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mempertahankan keseimbangan badan saat melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 2. Posisi tubuh bagian atas saat kontak poin menjaga keseimbangan, kembali ke posisi siap. 3. Ketepatan pengambilan keputusan sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 		

<p>C. Kemampuan mengembangkan <i>execution</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan kontak point pada permukaan raket saat pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 2. Kemampuan menempatkan posisi jarak kontak point dari badan saat memukul teknik dasar voli <i>backhand</i>. 3. Ketepatan perkenaan bola atau kontak point di samping badan atau depan saat melakukan voli <i>backhand</i>. 4. Ketahanan pergelangan tangan selama kontak point dalam melakukan teknik voli <i>backhand</i>. 5. Kesesuaian arah permukaan raket dan sudut pukulan saat kontak point. 		
<p>D. Kemampuan mengembangkan kemampuan <i>feedback</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyesuaikan <i>Follow Through</i> ayunan raket (panjang, pendek, gerakan block) sesuai target. 2. Kemampuan dalam merespon kesalahan pada saat memukul teknik dasar voli <i>backhand</i> secara <i>visual</i>, <i>auditori</i>, dan <i>kinesthetic</i>. 3. Jarak posisi badan dengan net sesuai tipe teknik dasar voli <i>backhand</i> yang dilakukan. 4. Kesadaran dalam merespon kesalahan melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i> secara <i>intrinsik</i>. 5. Kemampuan menganalisis kesalahan gerakan pada saat memukul teknik dasar voli <i>backhand</i>. 6. Kemampuan mengevaluasi kesalahan setelah melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 7. Kemampuan mengevaluasi dalam menerapkan teknik dasar voli <i>backhand</i> sesuai dengan tuntutan taktik bermain. 		

Skor :

1: setuju

0: Tidak Setuju

Lampiran 8. Lembar Tugas Petenis Voli *Forehand* tenis

LEMBAR TUGAS PETENIS JUNIOR
PENILAIAN KETERAMPILAN VOLI *FOREHAND* TENIS

No	Tugas Petenis
1	Petenis mengambil posisi untuk memukul bola umpan pukulan voli <i>forehand</i>
2	Bola pertama dipukul oleh pengumpan
3	Bila mendengar aba-aba “yak” bola pertama dipukul oleh pengumpan
4	Petenis melakukan pukulan voli <i>forehand</i> selama 180 detik atau 3 menit
5	Setiap petenis melakukan pukulan dengan arah target lurus
6	Setiap petenis hanya diperkenankan melakukan pukulan voli <i>forehand</i>
7	Jika mengumpan memberikan bola hasilnya keluar pengumpan mengambil bola terdekat dan mengumpan kembali
8	Bila mendengar aba-aba “stop” pukulan dihentikan

Lampiran 9. Lembar Tugas Petenis Voli *Backhand* Tenis

LEMBAR TUGAS PETENIS JUNIOR
PENILAIAN KETERAMPILAN VOLI *BACKHAND* TENIS

No	Tugas Petenis
1	Petenis mengambil posisi untuk memukul bola umpan pukulan voli <i>backhand</i>
2	Bola pertama dipukul oleh pengumpan
3	Bila mendengar aba-aba “yak” bola pertama dipukul oleh pengumpan
4	Petenis melakukan pukulan voli <i>backhand</i> selama 180 detik atau 3 menit
5	Setiap petenis melakukan pukulan dengan arah target lurus
6	Setiap petenis hanya diperkenankan melakukan pukulan voli <i>backhand</i>
7	Jika mengumpan memberikan bola hasilnya keluar pengumpan mengambil bola terdekat dan mengumpan kembali
8	Bila mendengar aba-aba “stop” pukulan dihentikan

Lampiran 10. Rubrik Penilaian Voli *Forehand*

RUBRIK PENILAIAN

TEKNIK DASAR VOLI *FOREHAND* BERBASIS *ACTION METHOD*

(PENDAPAT PARA AHLI)

Nama Petenis :
L/P

Jenis Kelamin :

Nama Penilai :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk Pengisian Rubrik Penilaian Teknik Voli *Forehand*

1. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh peserta.
2. Berikan tanda centang (v) pada nilai yang di pilih sesuai indikator dari elemen teknik dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan.

Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai
-----------	--------------------	-------

<p>A. Kemampuan megembangkan perception dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengambil posisi siap (<i>ready position</i>) sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 2. Ketepatan pegangan (<i>grip</i>) yang digunakan sebelum memukul teknik dasar voli <i>forehand</i>. 3. Kemampuan menganalisis situasi dan melakukan antisipasi terhadap bola yang datang sebelum melakukan pukulan voli <i>forehand</i>. 4. Ketepatan kerja kaki dalam bergerak mendekati bola untuk melakukan pukulan voli <i>forehand</i>. 5. Melakukan peregangan badan pada (<i>pre-stretch</i>) dan memutar bahu (<i>shoulder rotation</i>) sebagai persiapan pengembalian bola menggunakan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 6. Fokus perhatian atau konsentrasi terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan, dan jarak datangnya bola. 7. Penyesuaian langkah kaki terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan dan jarak datangnya bola sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 	
<p>B. Kemampuan megembangkan decison dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mempertahankan keseimbangan badan saat melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 2. Posisi tubuh bagian atas saat kontak poin menjaga keseimbangan, kembali ke posisi siap. 3. Ketepatan pengambilan keputusan sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 	

<p>C. Kemampuan mengembangkan <i>execution</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan kontak point pada permukaan raket saat pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 2. Kemampuan menempatkan posisi jarak kontak point dari badan saat memukul teknik dasar voli <i>forehand</i>. 3. Ketepatan perkenaan bola atau kontak point di samping badan atau depan saat melakukan voli <i>forehand</i>. 4. Ketahanan pergelangan tangan selama kontak point dalam melakukan teknik voli <i>forehand</i>. 5. Kesesuaian arah permukaan raket dan sudut pukulan saat kontak point. 	
<p>D. Kemampuan mengembangkan kemampuan <i>feedback</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyesuaikan <i>Follow Through</i> ayunan raket (panjang, pendek, gerakan block) sesuai target. 2. Kemampuan dalam merespon kesalahan pada saat memukul teknik dasar voli <i>forehand</i> secara <i>visual</i>, <i>auditori</i>, dan <i>kinesthetic</i>. 3. Jarak posisi badan dengan net sesuai tipe teknik dasar voli <i>forehand</i> yang dilakukan. 4. Kesadaran dalam merespon kesalahan melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i> secara <i>intrinsik</i>. 5. Kemampuan menganalisis kesalahan gerakan pada saat memukul teknik dasar voli <i>forehand</i>. 6. Kemampuan mengevaluasi kesalahan setelah melakukan pukulan teknik dasar voli <i>forehand</i>. 7. Kemampuan mengevaluasi dalam menerapkan teknik dasar voli <i>forehand</i> sesuai dengan tuntutan taktik bermain. 	

Skor :

skor 4: Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli forehand dan backhand (keterampilan dalam mengeksekusi) selalu muncul dan dilakukan **sesuai dengan instrumen** antara 90 -100%.

- skor 3:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) **selalu muncul** dan dilakukan efisien antara 80 – 89%.
- skor 2:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) **muncul cukup banyak** dan dilakukan efisien antara 70% – 79%.
- skor 1:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) **muncul sedikit** dan dilakukan efisien antara 0 – 69%

Lampiran 11. Rubrik Penilaian Voli *Backhand*

RUBRIK PENILAIAN

TEKNIK DASAR VOLI *BACKHAND* BERBASIS *ACTIONS METHOD*

Nama Petenis :
L/P

Jenis Kelamin :

Nama Penilai :

Tanggal *Checklist* Keseluruhan :

Petunjuk Pengisian Rubrik Penilaian Teknik Voli *Backhand*

3. Berikan penilaian saudara secara jujur dan cermat sesuai dengan gerakan yang ditampilkan oleh peserta.
4. Berikan tanda centang (v) pada nilai yang dipilih sesuai indikator dari elemen teknik dasar yang tertuang pada rubrik penilaian berdasarkan pengamatan yang telah saudara lakukan.

Indikator	Aspek yang dinilai	Nilai
------------------	---------------------------	--------------

<p>E. Kemampuan mengembangkan perception dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan dalam mengambil posisi siap (<i>ready position</i>) sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 2. Ketepatan pegangan (<i>grip</i>) yang digunakan sebelum memukul teknik dasar voli <i>backhand</i>. 3. Kemampuan menganalisis situasi dan melakukan antisipasi terhadap bola yang datang sebelum melakukan pukulan voli <i>backhand</i>. 4. Ketepatan kerja kaki dalam bergerak mendekati bola untuk melakukan pukulan voli <i>backhand</i>. 5. Melakukan peregangan badan pada (<i>pre-stretch</i>) dan memutar bahu (<i>shoulder rotation</i>) sebagai persiapan pengembalian bola menggunakan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 6. Fokus perhatian atau konsentrasi terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan, dan jarak datangnya bola. 7. Penyesuaian langkah kaki terhadap arah, ketinggian, putaran, kecepatan dan jarak datangnya bola sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 	
<p>F. Kemampuan mengembangkan decison dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Kemampuan mempertahankan keseimbangan badan saat melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 9. Posisi tubuh bagian atas saat kontak poin menjaga keseimbangan, kembali ke posisi siap. 10. Ketepatan pengambilan keputusan sebelum melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 	

<p>G. Kemampuan mengembangkan <i>execution</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan kontak point pada permukaan raket saat pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 2. Kemampuan menempatkan posisi jarak kontak point dari badan saat memukul teknik dasar voli <i>backhand</i>. 3. Ketepatan perkenaan bola atau kontak point di samping badan atau depan saat melakukan voli <i>backhand</i>. 4. Ketahanan pergelangan tangan selama kontak point dalam melakukan teknik voli <i>backhand</i>. 5. Kesesuaian arah permukaan raket dan sudut pukulan saat kontak point. 	
<p>H. Kemampuan mengembangkan kemampuan <i>feedback</i> dalam melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyesuaikan <i>Follow Through</i> ayunan raket (panjang, pendek, gerakan block) sesuai target. 2. Kemampuan dalam merespon kesalahan pada saat memukul teknik dasar voli <i>backhand</i> secara <i>visual</i>, <i>auditori</i>, dan <i>kinesthetic</i>. 3. Jarak posisi badan dengan net sesuai tipe teknik dasar voli <i>backhand</i> yang dilakukan. 4. Kesadaran dalam merespon kesalahan melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i> secara <i>intrinsik</i>. 5. Kemampuan menganalisis kesalahan gerakan pada saat memukul teknik dasar voli <i>backhand</i>. 6. Kemampuan mengevaluasi kesalahan setelah melakukan pukulan teknik dasar voli <i>backhand</i>. 7. Kemampuan mengevaluasi dalam menerapkan teknik dasar voli <i>backhand</i> sesuai dengan tuntutan taktik bermain. 	

Skor :

- skor 4:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) selalu muncul dan dilakukan **sesuai dengan instrumen** antara 90 -100%.
- skor 3:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) **selalu muncul** dan dilakukan efisien antara 80 – 89%.
- skor 2:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) **muncul cukup banyak** dan dilakukan efisien antara 70% – 79%.
- skor 1:** Jika proses pelaksanaan teknik dasar voli *forehand* dan *backhand* (keterampilan dalam mengeksekusi) **muncul sedikit** dan dilakukan efisien antara 0 – 69%

Lampiran 12. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis *Action Method (Authentic Assessment)* Teknik Dasar Voli *Forehand*

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*) TEKNIK DASAR VOLI *FOREHAND*

(UJI COBA)

PETENIS JUNIOR CLUB HYTEC KABUPATEN GUNUNGKIDUL

TAHUN 2021

Skor										
<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i>
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Yuli	Gatot	Budi	Yuli	Gatot	Budi	Yuli	Gatot	Budi	Yuli	Gatot

Lampiran 13. Akumulasi Perolehan Skor Petenis Pada Penilaian Berbasis *Action Method (Authentic Assessment)* Teknik Dasar Voli *Backhand*

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*) TEKNIK DASAR VOLI *BACKHAND*

(UJI COBA)

PETENIS JUNIOR CLUB HYTEC KABUPATEN GUNUNGKIDUL

TAHUN 2021

Skor

<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Decsison</i>	<i>Decsison</i>	<i>Decsison</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i>
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4
Yuli	Gatot	Budi	Yuli	Gatot	Budi	Yuli	Gatot	Budi	Yuli	Gatot

Lampiran 14. Akumulasi perolehan skor petenis penilaian berbasis *Action Method (Authentic Assessment)* teknik dasar voli *Forehand* Uji akhir.

**AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS PADA PENILAIAN BERBASIS
KINERJA (AUTHENTIC ASSESSMENT) TEKNIK DASAR VOLI
FOREHAND
(UJI AKHIR)**

	Skor										
	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Feedback</i>	<i>Feed</i>
	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
ida	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
ni	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
yla	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3
	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
o	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
	Yuli	Gatot	Styo	Yuli	Gatot	Styo	Yuli	Gatot	Styo	Yuli	Ga

No	Nama	Skor									JM
		<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i>		
1	Haifa Azka	3	4	4	3	4	4	4	3	2	
2	Haura Aska	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
3	Mahagri Leilaok	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
4	Maghundri Luhrida	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
5	Aisha Rahmadani	4	4	4	4	4	3	3	4	3	
6	Amaradinda Nayla	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7	Zaki Lukmana	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
8	Brilian Kenzo	4	4	4	4	3	3	4	4	3	
9	Arya Priya	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
10	Reihan Adji	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
11	Alip Musyafa	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
12	Agatho Thriasta	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
13	Dafit Dwi	4	4	4	4	3	4	4	4	3	
14	Pijar Prawira	3	4	4	4	3	4	4	4	3	
15	Irfan Widhayanto	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
	Pelatih Penilai	Eko w	Harsono	Eko w	Harsono	Eko w	Harsono	Eko w	Harsono		

Lampiran 15. Akumulasi perolehan skor petenis penilaian berbasis *Action Method* (*Authentic Assessment*) teknik dasar voli *Backhand* Uji akhir.

AKUMULASI PEROLEHAN SKOR PETENIS PADA PENILAIAN BERBASIS KINERJA (*AUTHENTIC ASSESSMENT*) TEKNIK DASAR VOLI *BACKHAND*

(UJI AKHIR)

	Skor										
	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i>
	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Maok	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Muhrida	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
Mhadani	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
Nayla	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Na	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
o	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
a	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
ista	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
ranto	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
ai	Yuli	Gatot	Styo	Yuli	Gatot	Styo	Yuli	Gatot	Styo	Yuli	Gatot

	Skor								
	<i>Perception</i>	<i>Perception</i>	<i>Decision</i>	<i>Decision</i>	<i>Execution</i>	<i>Execution</i>	<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i>	Total
zka	4	3	4	4	4	3	4	4	30
ska	4	4	4	4	4	4	3	4	31
elaok	4	4	3	4	4	4	3	4	30
Muhrida	4	4	3	4	4	3	4	3	29
Mhadani	4	4	4	4	4	4	3	4	31
Nayla	4	4	3	4	4	3	4	4	30

nana	4	4	4	4	4	4	4	4	32
enzo	4	4	3	4	4	3	4	4	30
ya	4	4	4	4	4	3	4	3	30
Adji	4	4	3	4	4	4	4	4	31
yafa	4	4	4	4	4	3	4	4	31
riasta	4	4	3	4	4	4	3	3	29
wi	4	4	4	4	4	3	4	4	31
wira	4	4	3	4	4	4	4	4	31
yanto	4	4	4	4	4	3	4	4	31
ai	Eko w	Harsono	Eko w	Harsono	Eko w	Harsono	Eko w	Harsono	

Lampiran 16. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 *Cronbach Alpha* dan *ICC* voli *Forehand*

Perception Voli Forehand

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Perception	6,33	2,333	,756	,857
Perception	6,67	2,333	,756	,857
Perception	7,00	1,000	1,00	,667

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,00	4,000	2,000	3

Intraclass Correlation Coefficient

		95% Confidence Interval					
Interclass		Lower	Upper	F Test With True Value 0			
Correlation		Bound	Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,625	-,601	,987	6,000	2	6	0,37
Average Measures	,833	-,210	,996	6,000	2	6	0,37

One-way random effects model where people's effects are random.

Decsison Voli Forehand

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	3

Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted

	Deleted			Deleted
Decsison	6,67	2,333	,945	,857
Decsison	7,33	1,333	,866	,1000
Decsison	6,67	2,333	945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,33	4,33	2,082	3

Intraclass Correlation Coefficient

	Interclass	95% Confidence Interval		F Test With True Value 0			
		Lower	Upper	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,647	-,036	,988	6,500	2	6	0,31
Average Measures	,846	-,117	,996	6,500	2	6	0,31

One-way random effects model where people's effects are random.

Execution Voli forehead

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Execution	6,33	4,333	,971	,923
Execution	7,00	3,000	,866	,889
Execution	6,67	2,333	,945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,00	7,000	2,646	3

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence Interval		F Test With True Value 0			
	Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Interclass Correlation						

Single Measures	,760	,130	,993	10,50 0	2	6	0,11
Average Measures	,905	,309	,998	10,50 0	2	6	0,11

One-way random effects model where people's effects are random.

Feedback voli forehead

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Feedback	6,33	4,333	,971	,923
Feedback	7,00	3,000	,866	,889
Feedback	6,67	2,333	945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,00	7,000	2,646	3

Intraclass Correlation Coefficient

		95% Confidence Interval		F Test With True Value 0				
		Interclass	Lower	Upper	Value	df1	df2	Sig
		Correlation	Bound	Bound				
Single Measures	,760	,130	,993	10,500	2	6	0,11	
Average Measures	,869	,309	,998	10,500	2	6	0,11	

One-way random effects model where people's effects are random.

Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS V.25 *Cronbach Alpha* dan *ICC voli Backhand*

Perception Voli Backhand

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,875	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Perception	6,33	2,333	,756	,857
Perception	6,67	2,333	,756	,857
Perception	7,00	1,000	1,00	,667

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,00	4,000	2,000	3

Intraclass Correlation Coefficient

		95% Confidence Interval		F Test With True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,625	-,601	,987	6,000	2	6	0,37
Average Measures	,833	-,210	,996	6,000	2	6	0,37

One-way random effects model where people's effects are random.

Decsison Voli Backhand

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,923	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Decsison	6,67	2,333	,945	,857
Decsison	7,33	1,333	,866	,1000
Decsison	6,67	2,333	945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,33	4,33	2,082	3

Intraclass Correlation Coefficient

	95% Confidence
--	----------------

	Interclass	Interval		F Test With True Value 0			
		Lower	Upper	Value	df1	df2	Sig
		Bound	Bound				
Single Measures	,647	-,036	,988	6,500	2	6	0,31
Average Measures	,846	-,117	,996	6,500	2	6	0,31

One-way random effects model where people's effects are random.

Execution Voli Backhand

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,929	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Executin	6,33	4,333	,971	,923

Exceution	7,00	3,000	,866	,889
Pxceution	6,67	2,333	945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
10,00	7,000	2,646	3

Intraclass Correlation Coefficient

	Interclass	95% Confidence Interval		F Test With True Value 0			
		Lower	Upper	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	,760	,130	,993	10,500	2	6	0,11
Average Measures	,905	,309	,998	10,500	2	6	0,11

One-way random effects model where people's effects are random.

Feedback voli Backhand

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	3	100,0
	Excluded	0	,0
	Total	3	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
Feedback	10,60	4,333	,971	,923
Feedback	10,78	3,000	,866	,889
Feedback	10,65	2,333	945	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
14,25	3,35	1,832	4

Intraclass Correlation Coefficient

	Interclass Correlation	95% Confidence Interval		F Test With True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
		Single Measures	,527	,366	,775	6,494	19
Average Measures	,839	,698	,932	6,494	19	60	0,11

One-way random effects model where people's effects are random.

Lampiran 18. Angket Uji Keefektifan Kepada Petenis.

Angket Uji Keefektifan Kepada Petenis Instrument Penilaian *Authentic Assessment* Teknik Dasar Voli *Forehand* Dan *Backhand* Bagi Petenis Kabupaten Gunungkidul

Nama :

Usia :

Silahkan jawab anket tersebut sesuai dengan apa yang dialami ,lingkarilah salah satu jawaban yang anda pilih!

No	Soal	Jawaban	
1	Apakah anda bahagia saat melaksanakan penilaian <i>Authentic Assessment</i> teknik dasar voli <i>Forehand</i> dan <i>Backhand</i> ?	Ya	Tidak
2	Apakah instrument penilaian <i>Authentic Assessment</i> teknik dasar voli <i>Forehand</i> dan <i>Backhand</i> membantu mengevaluasi pada setiap latihan ?	Ya	Tidak

Lampiran 19. Dokumentasi

















